**PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG ASURANSI TAKAFUL KELUARGA BENGKULU**

**(Studi Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

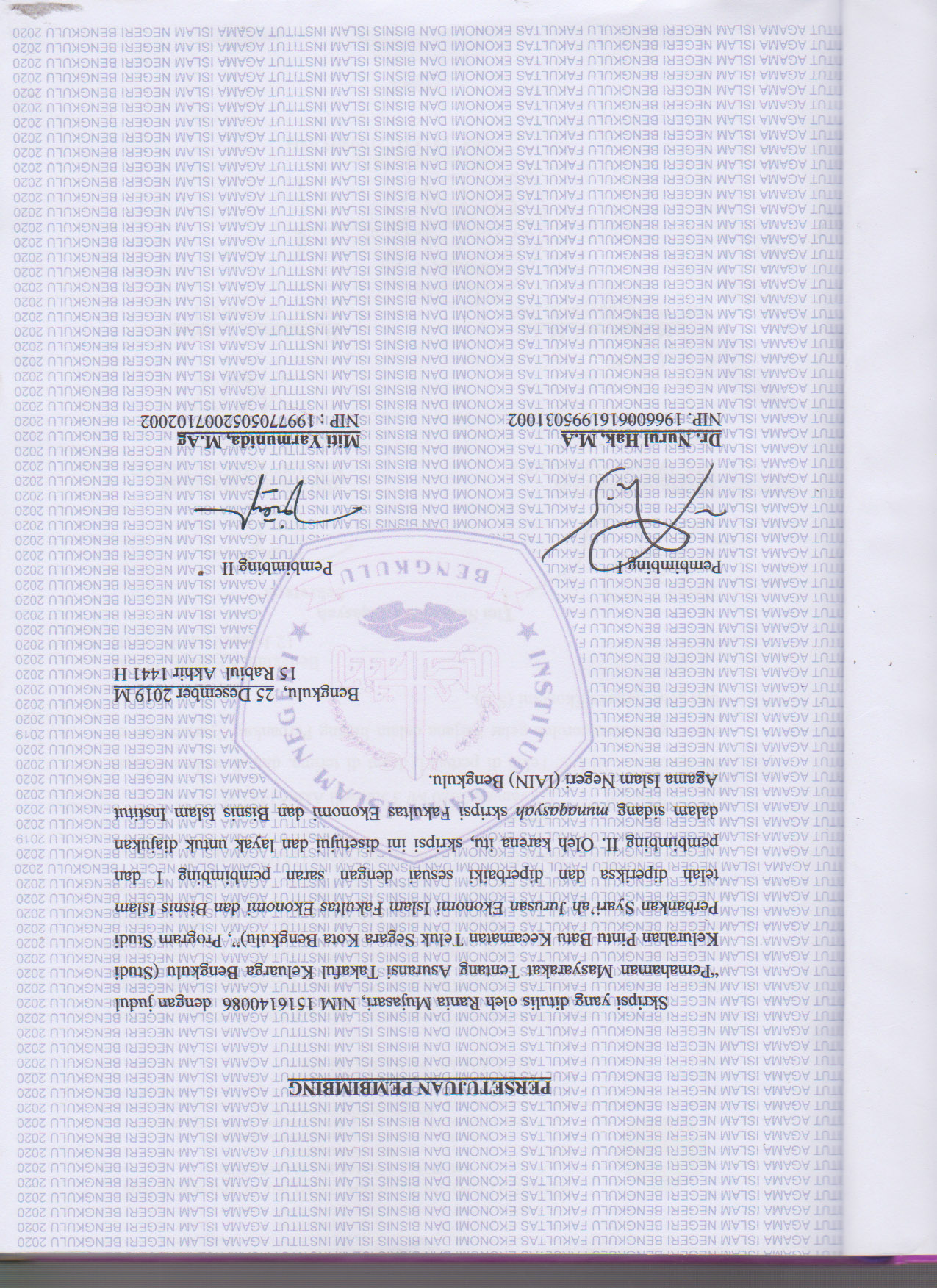
**RANIA MUJASARI NIM: 1516140086**

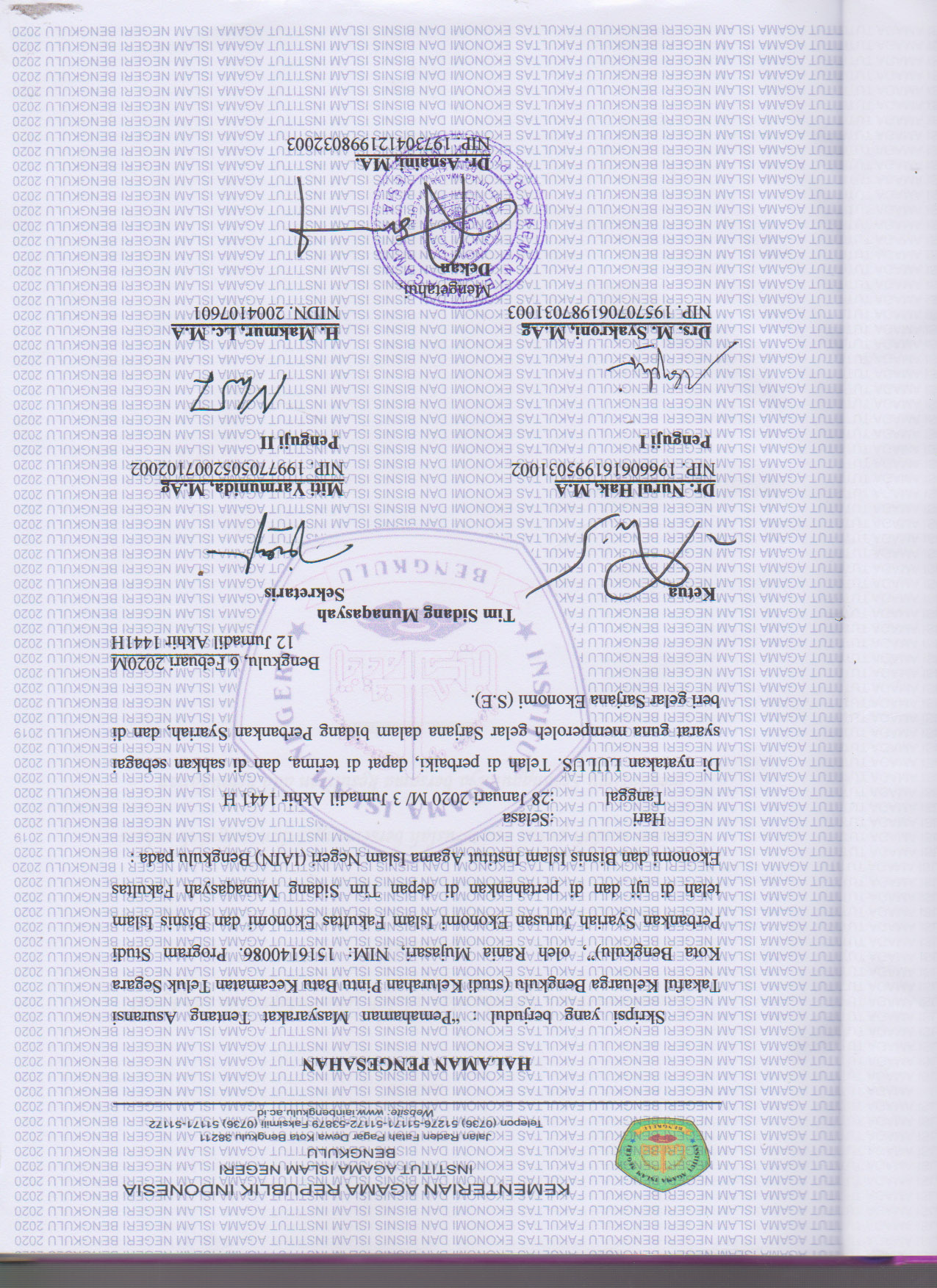
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)BENGKULU**

**BENGKULU, 2020 M/1441 H**

****

****

**MOTTO**

*“Jawaban sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa”*

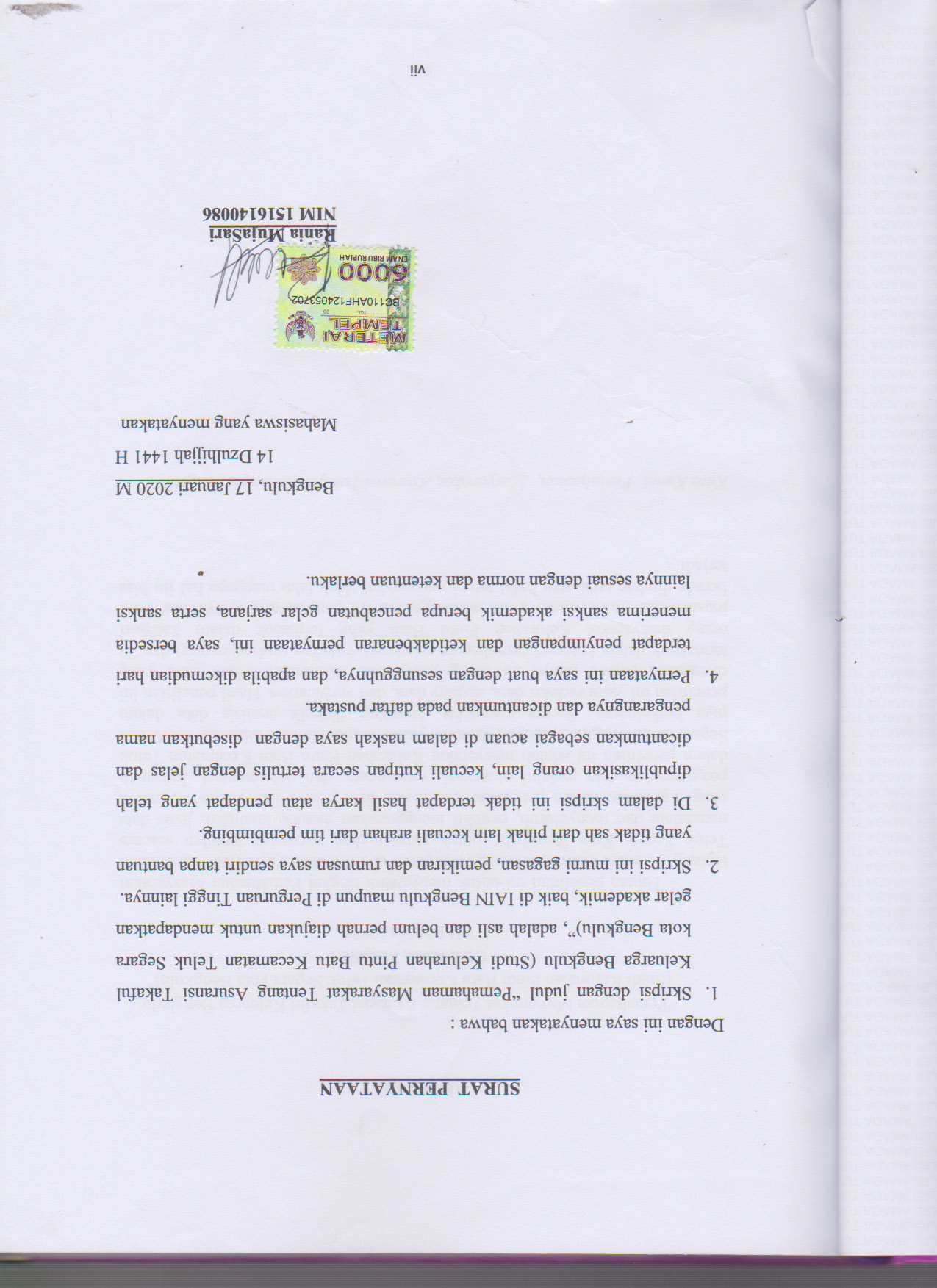
*“Jangan mudah putus asa teruslah bersemangat dan yakinlah sukses menantimu Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan ”*

**(Rania MujaSari)**

**Persembahan**

Puji syukur saya panjatkan do’a dari hati yang paling dalam dan kupersembahkan karya yang sangat sederhana ini yang telah kuraih dengan suka, duka, serta rasa terimakasihku skripsi ini ku persembahkan kepada:

* Buat kedua orang tua ku tercinta ayahku (amran mulyadi) dan mamakku (Hasanah) yang sangat aku cintai dan aku sayangi, yang telah memberikan motivasi, semangat, serta doa untukku yang tiada hentinya.
* Untuk adek ku tersayang edo alfian dan Muhammad refal yang selalu menghibur dan mendoakanku.
* Sanak-Saudara terdekatku wak aji, ibuk nata, makwo yang juga telah memberikan semangat dan dukungannya
* Kekasihku Andry Mardian Putra terimakasih telah menemaniku suka maupun duka dan memberikan semangat dan dukungannya
* Sahabat sekaligus keluargaku Novia latifatus sholeha yang selalu ada dan memberikan bantuan ketika aku susah.
* Terimakasih untuk sahabat-sahabt SMA ku yang selalu kasih semangat terkhusus Rera okti, mira susanti, lika anggrani, Julia syaputra, Terimakasih juga untuk si kembar ku istiana, istiani sahabat dari SD KU yang selalu menghibur dan memberikan semangat.
* Terimakasih sedalam-dalamnya kepada pembimbingku bapak Dr. Nurul Hak, M.A dan ibu Miti Yarmunida,M.Ag yang telah membantu berjalannya skripsi ini.
* Terimakasih juga untuk kelas PBS G angkatan 2015, karena sudah memberikan kenangan indah.
* Almamater IAIN Bengkulu yang telah memberiku pengalaman banyak

****

**ABSTRAK**

“Pemahaman Masyarakat Tentang Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu (Studi Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara kota Bengkulu)”

Oleh Rania MujaSari

NIM 1516140086

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat Pemahaman Masyarakat tentang Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu di Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu, untuk mengungkap persoalan tersebut seacara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode kualitatif, jenis data yang digunakan dalam penelittian ini adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara kota Bengkulu dengan kreteria yaitu: berpendidikan minimal SMA dan juga berkeluarga. Secara *purposive sampling.* Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu *reduksi* data, *display* data, dan *verification.* Hasil penelitian ini ditemukan bahwa hanya 20 orang masyarakat Kelurahan Pintu Batu yang termaksuk dalam kategori pemahaman relational *(relation understanding*) dan 30 orang masyarakat Kelurahan Pintu Batu yang termasuk dalam kategori intruksional (*intruksional understanding)*, artinya pemahaman masyarakat baru berada ditahap tahu atau hafal tetapi masyarakat tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi.

.

*Kata Kunci: Pemahaman, Masyarakat, Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu*

*ABSTRACT*

*"Community Understanding of Bengkulu Family Takaful Insurance (Study of Pintu Batu Kelurahan, Teluk Segara District, Bengkulu City)"*

*By* Rania MujaSari

NIM 1516140086

*The purpose of this study was to determine the level of community understanding of Bengkulu Family Takaful Insurance in Pintu Batu Sub-District, Teluk Segara District, Bengkulu City, to uncover the problem in depth and comprehensively, researchers used qualitative methods, the type of data used in this study were primary and secondary data, data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The informants in this study were the community of Pintu Batu Subdistrict, Teluk Segara Subdistrict, Bengkulu City with criteria, namely: a minimum of high school education and also a family. Purposive sampling. Data analysis techniques in this study are data reduction, data display, and verification.The results of this study found that only 20 people of Pintu Batu Kelurahan are included in the category of relational understanding (relation understanding) and 30 Kelurahan Pintu Batu are included in the instructional category, meaning that the understanding of the new community is at the stage of knowing or memorizing but the community don't know why it happened.*

*Keywords: Understanding, Society, Bengkulu Family Takaful Insurance*

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN MOTTO v**

**HALAMAN PERSEMBAHAN vi**

**SURAT PERNYATAAN vii**

**ABSTRAK viii**

**KATA PENGANTAR ix**

**DAFTAR ISI x**

**DAFTAR TABEL xiii**

**DAFTAR LAMPIRAN xv**

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 4
3. Tujuan Penelitian 4
4. Kegunaan Penelitian 4
5. Penelitian Terdahulu 5
6. Metode Penelitian 8
7. Jenis dan Pendekatan Penelitian 8
8. Waktu dan Lokasi Penelitian 9
9. Informan Penelitian 9
10. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 10
11. Teknik Analisis Data 12
12. Sistematika Penulisan 13

**BAB II KAJIAN TEORI**

1. Pemahaman 15
2. Pengertian Pemahaman 15
3. Bentuk-Bentuk Pemahaman 16
4. Asuransi Takaful Keluarga 24
5. Pengertian Asuransi Takaful 27
6. Akad-Akad Asuransi Takaful 30
7. Fungsi dan Peran Asuransi Takaful 33
8. Tujuan Asuransi Takaful 34
9. Mekanisme Operasional Asuransi Takaful 35
10. Produk-Produk Asuransi Takaful 37

**BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

1. Sejarah Singkat Kelurahan Pintu Batu 52
2. Data Penduduk 53

B**AB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil Penelitian 60
2. Pembahasan 67

**BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan 70
2. Saran 71

**DAFTAR PUSTAKA 72**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1.: Jumlah Penduduk Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara Berdasarkan

Tingkat Pendidikannya 52

Tabel 3.2.: Jumlah Penduduk Kelurahan Pintu Batu

Berdasarkan Jenis Pekerjaan 53

Tabel 3.3.: Jumlah Informan Yang Diwawancarai Di Kelurahan Pintu Batu 54

Tabel 3.4.: Jumlah Informan Berdasarkan Jenis Pekerjaan 56

Tabel 3.5.: Jumlah Informan Berdasarkan Usia 58

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Lembar Pengajuan Judul

Lampiran 2 : Surat Keterangan Perubahan Judul

Lampiran 3 : *Check Plagiarism* Judul Skripsi

Lampiran 4 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal

Lampiran 5 : Catatan Perbaikan Proposal

Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Proposal

Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Penelitian

Lampiran 8 : Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 10 : Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL

Lampiran 11 : Jadwal Penelitian

Lampiran 12 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 13 : Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 14 : Lembar Saran Tim Penguji

Lampiran 15 : Lembar Saran Penguji

Lampiran 16 : Dokumentasi

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Asuransi di Indonesia saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik Asuransi Syariah maupun Asuransi Konvensional, berbagai perusahaan asuransi berlomba-lomba menawarkan program Asuransi yang menarik bagi masyarakat. Dengan adanya strategi pengembangan syariah maka asuransi syariah akan terus berkembang seiring dengan strategi yang selalu diperbarui oleh lembaga asuransi yang ingin mengembangkan asuransinya dengan cara mempunyai sumber daya manusia yang memadahi yang sesuai dengan keahlian mensosialisasikan Asuransi sebagai lembaga keuangan syariah non bank yang penting di masyarakat, sehingga masyarakat akan tahu dan memandang bahwa asuransi syariah sama professionalnya dengan asuransi konvensional. [[1]](#footnote-1)

Asuransi menurut Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) pasal 246 ayat 2 yaitu suatu perjanjian atau kesepakatan dimana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seseorang tertanggung dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepada yang tertanggung karena suatu kerusakan, kerugian atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan diderita oleh seseorang tertanggung karena suatu peristiwa yang tidak tertentu. Dewasa ini industri asuransi di Indonesia berkembang menuju arah yang positif, dimana penetrasi asuransi mengilustrasikan perkembangan asuransi di indonesia.

Takaful sebagai Asuransi Syari’ah yang bertumpu pada konsep tolong menolong dalam kebaikan dan takwa (*wa ta’awanu alal birri wat taqwa)*, serta perlindungan *(at-ta’min),* menjadikan semua peserta sebagai keluarga besar yang saling menanggung satu sama lain. Sistem ini diatur dengan meniadakan tiga unsur yang bertentangan dengan ajaran Islam, yaitu magrib (*gharar, maisir dan riba*).[[2]](#footnote-2) Ketiga unsur tersebut di anggap masih terkandung dan tersirat dalam konsep asuransi konvensional.Dengan berasaskan saling bertanggungjawab, saling kerjasama dan bantu membantu, serta saling melindungi dari berbagai kesusahan. Asuransi Takaful memberikan bentuk perlindungan yang sesuai dengan syari’at islam.[[3]](#footnote-3)

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu yang merupakan sebuah Kelurahan yang terletak dekat dengan pusat Kota Bengkulu dimana pusat kota yang terdapat adanya berbagai lembaga keuangan non Bank. Lembaga keuangan non Bank yang terdapat di Kelurahan Pintu Batu yaitu Asuransi Takaful Keluarga dan Asuransi Konvensional. Namun, masyarakat kelurahan Pintu Batu belum memahami apa itu Asuransi Takaful Keluarga dan selukbeluk mengenai Asuransi Takaful Keluarga. Padahal masyarakat telah mengenal yang namanya melakukan hal pendanaan atau pembiayaan, akan tetapi kebanyakan masyarakat Kelurahan Pintu Batu lebih memilih menyimpan dan tidak mau beransuransi dikarenakan sedikitnya pengetahuan yang mereka miliki, mereka berfikiran kalau berurusan dengan suatu lembaga itu ribet.[[4]](#footnote-4)

Hasil wawancara dari salah satu masyarakat kelurahan pintu batu yaitu ibu lisa beliau mengatakan hanya sekedar tahu nama Asuransi Takaful akan tetapi tidak memahami begitu jelas apa itu Asuransi Takaful maupun selukbeluk mengenai tentang Asuransi Takaful Keluarga.

Berdasarkan latar belakang diatas,peneliti tertarik untuk meneliti lebih detail “**PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG ASURANSI TAKAFUL KELUARGA BENGKULU (Studi Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu)**”

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini: Bagaimana Pemahamam Masyarakat Tentang Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas tujuan penelitian adalah ini: Untuk mengetahui Pemahamam Masyarakat Tentang Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu.

1. **Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan secara ilmiah dan meningatkan kualitas pendidikan bagi akademik jurusan ekonomi perbankan syariah sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bahan kajian institusi dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan.

1. Kegunaan praktis
2. Bagi Asuransi Takaful

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran bagi Asuransi Takaful Keluarga diwilayah Kelurahan Pintu Batu, untuk menentukan langka-langka selanjutnya dalam meningkatkan pemahamam masyarakat tentang Asuransi Takaful Keluarga.

1. Bagi Akademik

Hasil panelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Asuransi Takaful Keluarga sehingga dapat dijadikan tambahan referensi.

1. Bagi Peneliti Selanjutanya

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat guna penulisan dan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan lebih lanjut.

1. **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Atik Abidah, yang berjudul “Pemahaman dan Respon Santri Pesantren Terhadap Perbankan Syariah Di Ponorogo”. Hasil penelitian, respon santri Ponorogo hanya sebatas argumen penalaran saja, karena santri Ponorogo masih banyak yang menggunakan jasa bank konvensional dengan alasan bank syariah masih sedikit, pengetahuan santri yang masih kurang mengenai bank syariah, sehingga para santri mengalami kesulitan untuk memilih bank syariah, tapi para santri ponorogo dalam bermuamalah dengan lingkungannya berusaha menerapkan transaksi sesuai dengan hukum Islam. Respon positif sebagian santri Ponorogo mengenai perbankan syariah adalah bahwasaannya bank syariah itu memberikan pelayanan yang ramah dan bersahabat, serta pembagian keuntungan dengan cara bagi hasil, berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan sistrem bunga yang telah jelas dalam al-Quran bahwasannya bunga itu haram. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil maka pihak kreditur dan debitur memperoleh keuntungan yang sama. Respon negatif sebagaian santri mengenai bank syariah adalah bahwasannya fasilitas di Bank syariah kurang memadai, masih ketinggalan dibandingan bank konvensional.

Perbedaan peneliti penulisan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atik Abidah, terletak pada tempat dan tahun penelitian. Penelitian yang Atik Abidah di ponorogo dan menjadi responennya yaitu santri pesantren penelitian dilakukan pada tahun 2013 sedangkan penelitian yang ingin diteliti terdapat di Kelurahan Pintu Batu yang menjadi respondenya yaitu masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.[[5]](#footnote-5)

Penelitian yang dilakukan oleh Sis Maizani yang berjudul “Pemahamam Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Emas di Bank Mandiri Syariah Cabang Kota Bengkulu”. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Masalah dalam penelitian ini membahas tentang produk gadai mas di Bank Mandiri Syariah. Tujuan penelitiannya untuk mengetahui tentang pemahamam masyarakat Kelurahan Pagar Dewa mengenai produk gadai emas di Bank Mandiri Syariah dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor informasi. Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat. Dari hasil penelitiannya sudah ada yang menjadi nasabah gadai emas walaupun masih sedikit.

Perbedaan penelitian penulisan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sis Maizani terletak pada tujuan penelitian. Penelitian yang dilakukan Sis Maizani hanya fokus terhadap pemahaman masyarakat terhadap produk gadai mas di Bank Mandiri Syariah Kota Bengkulu, sedangkan tujuan penulis yaitu untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu. Kemudian tempat penelitian sebelumnya berada di Bank Mandiri Syariah bengkulu peneliti di Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu.Persamaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Sis Maizani sama-sama menggunakan metode kualitatif.[[6]](#footnote-6)

Netta Agustin UIN Iman Bonjol Padang *“Sharing Of Risk Pada Asuransi Syariah (Takaful) Pemahaman Konsep Dan Mekanisme Kerja”*. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang sangat signifikan pada konsep pemahaman masyarakat anatara mekanisme kerja. Hasil penelitian ini yakni.Bahwa ketidakjelasan konsep pada asuransi konvensional mengakibatkan masih terdapatnya *Khilafiah* oleh para ulama tentang boleh atau tidaknya bertransaksi terhadap sistem tersebut. Sebagai upaya alternatif Dan mencari jalan tengah, munculah asuransi berbasis syariah yang berlandaskan pada prinsip-prinsip agama yang mampu menetralisir *Khilafiah* yang ada tersebut.Asuransi syariah mampu menutupi kelemahan yang ada pada asuransi konvensional sehingga tidak bertentangan dengan kaidah fikih dan dapat mempermudah pihak yang butuh bertransaksi melalui asuransi tapi tidak meninggalkan sisi agama dalam transaksinya tersebut. Secara konseptual, asuransi syariah tidak semata sebagai perusahaan yang menanggung seluruh risiko yang terjadi pada peserta asuransi, melainkan peserta itu sendiri yang menanggungnya bersama dengan peserta yang lain *(Ta’awun).*

Perbedaan antara peneliti ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah pada lokasi penelitian dan jika penelitian ini memfokuskan pada pemahaman konsep dan mekanisme Asuransi Takaful Keluarga, sedang penulis lebih memfokuskan tentang pemahaman masyarakat tentang Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu.Persamaan anatara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama melakukan penelitian dengan Asuransi Takaful.[[7]](#footnote-7)

1. **Metode penelitian**
2. **Jenis dan pendekatan penelitian**
3. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena peneliti ingin menggunakan kata-kata dalam menjelaskan penelitian yang akan dilakukan dan pendekatan ini sesuai dengan rumusan masalah yang ada didalam penelitian ini sehingga mempermudah dalam pemahaman.

1. **Waktu dan lokasi penelitian**
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juli 2019 sampai selesai.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di kelurahan pintu batu kecamatan teluk segara kota bengkulu. Alasan peneliti melakukan penelitian di kelurahan pintu karena masyarakatnya hanya sekedar tahu nama asuransi takaful keluarga akan tetapi belum memahami apa itu Asuransi Takaful keluarga maupun seluk beluk Asuransi Takaful, padahal masyarakatnya telah mengenal yang namanya Asuransi, akan tetapi kebanyakan masyarakat Kelurahan Pintu Batu masih beranggapan Asuransi Takaful Keluarga sama saja seperti Asuransi Konvensional.

1. **Subjek/Informan penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan dikelurahan pintu batu kecamatan teluk segara kota bengkulu dengan kreteria, pendidikan masyarakat minimal tamatan SMA, sudah berkeluarga.Teknik pemilihan subjek informan dengan menggunakan teori Arikunto yaitu penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100 informan maka diambil dari keseluruhan maka diambil dari keseluruhan sehingga penelitiaanya merupakan penelitian populasi akan tetapi apabila subjeknya lebih besar maka diambil 10-15% atau 20-25%. Dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan penelitian sampel karena jumlah informan kurang dari 100, dikelurahan pintu batu terdapat 4 RT dan RW. Dari 4RT jumlah keseluruhan penduduk tamatan SMA yang sudah berkeluarga sebanyak 500 orang, jadi 500 x 10% maka jumlah informan yang diambil 50 orang.

1. **Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**
2. Sumber data
3. Sumber Primer merupakan data yang diambil langsung dari wawancara dan observasi kepada informan yang terkait dengan bahasan peneliti yang dilengkapi dengan catatan tertulis atau menggunakan alat bantu rekam seperti handpone, dan sebagainya.
4. Sumber Sekunder yaitu data yang besifat membantu dan menunjang dalam melengkapi dan memberikan penjelasan sumber data primer berupa dokumen, buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
5. Teknik Pengumpulan Data
6. Observasi (pengamatan)

Penelitian ini diawali dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui secara langsung pemahaman masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu Wawancara. Peneliti menggunakan wawancara terstuktur dengan tanya jawab secara lisan dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang dipersiapkan sebelumnmya kepada masyarakat minimal tamatan SMA yang sudah berkeluarga di Kelurahan Pintu Batu.

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawa, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penulis melakukan wawancara dengan masyarakat Kelurahan Pintu Batu secara langsung adapun bentuk yang digunakan yaitu wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu yang ditujukan kepada informan waktu wawancara disesuaikan dengan keadaan informan selama proses wawancara penulis membuat catatan yang ditujukan untuk menyimpan data-data yang diperlukan

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti gunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan memperkuat hasil penelitian yang berupa data terkait dengan penelitian yang diteliti baik itu tercantum dalam artikel, buku, jurnal ilmiah serta sumber dokumen lain dalam bentuk poto, hasil tertulis catatan dan asrsip kependudukan pada Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu**.[[8]](#footnote-8)**

1. **Teknik Analiss Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data *(Data* *Reduction)*

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengelompokan dan dirangkum data-data yang diperlukan oleh peneliti seperti hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi tentang pemahaman masyarakat tentang Asuransi Takaful Keluarga.

1. Penyajian data (*Data display)*

Dalam penelitian ini penulis melakukan penyajian data berupa uraian singkat, tabel yang berhubungan tentang Pemahaman masyarakat tentang Asuransi Takaful Keluarga.

1. Verifikasi (*verification)*

Verifikasi data dalam tahap ini merupakan tahap lanjutan dari reduksi dan display data dimana data-data tersebut akan disimpulkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

1. **Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN:

Menguraikan pendahuluan yang menjadi pondasi dari setiap karya ilmiah yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah dapat memberikan informasi yang relevan untuk membantu menemukan pokok masalah dimulai dari hal yang umum kepada hal yang khusus. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang dirumuskan secara formal atau pertanyaan yang dharapkan akan ditemukan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan peneliti. Tujuan penelitian menjelaskan secara tegas untuk apa penelitian dilakukan dalam pengembangan penelitian. Penelitian terdahulu ditunjukkan untuk melihat lebih dalam permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian terdahulu guna mendapatkan hasil penepitian yang baik dan bermanfaat. Metode penelitian merupakan pemecahan atas masalah agar lebih terarah. Metode penelitian pada dasarnya merupakam cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan.

BAB II KAJIAN TEORI :

Pada bab ini berisikan landasan teori yang dibangun secara sistematis dan relevan sehingga dapat digunakan dalam mengumpulkan data-data penelitian secara efisien dan efektif. Kajian ini terdiri dari teori tentang pemahaman, bentuk-bentuk pemahaman, pengertian Asuransi Takaful Keluarga, akad-akad Asuransi Takaful, fungsi dan peran Asuransi Takaful, tujuan Asuransi Takaful, mekanisme operasional, dan produk-produk Asuransi Takaful Keluarga.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN:

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum kelurahan pintu batu yang berkaitan dengan sejarah, batas-batas wilayah, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan.

BAB IV HASILDAN PEMBAHASAN:

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan penyajian hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui wawancara kepada informan yang terkait.

BAB V PENUTUP:

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan dan saran merupakan penjelasan akhir dari hasil penelitian dari pembahasan yang dilakukan serta saran-saran yang bersifat praktis dan membangun.

**BAB II**

**KAJIAN TEORI**

1. **Pemahaman**
2. Pengertian Pemahaman

Menurut kamus besar Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamamkan, pemahaman dapat diartikan sebagai suatu proses, cara memahamami cara mempelajari baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak.[[9]](#footnote-9)

Pemahaman meliputi prilaku menerjemahkan, menafsirkan, menyimpulkan atau mengekstrapolasi (memperhitungkan) konsep dengan menggunakan kata-kata atau simbol-simbol lain yang dipilihannya sendiri. [[10]](#footnote-10)

Menurut Sadirman: “Pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah di terimanya. Sedangkan menurut ekoputro widoyoko, pemahaman merupakan proses mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pempelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan, atau grafik yang telah disampaikan melalui pengajaran, buku, dan sumber-sumber belajar lainnya sementara ngalim purwanto menyatakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan seseorang yang diharapkan mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya sehingga seseoramg tidak hanya hafal secara verbalitis tetapi juga memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.[[11]](#footnote-11)

Menurut Poesprodjo dalam skripsi ramadhan ikromullah, bahwa pemahaman adalah:

“Pemahaman bukan kegiataan berfikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri disituasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain didalam erlebnis (sumber pengetahuan hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pengalaman yang terhayati, pemahaman merupakan suatu kegiataan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya didalam orang lain.

Menurut Benjamin S.Bloom, dan Anas sudjono, bahwa pengetauan pemahaman adalah:

“Kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat”. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.[[12]](#footnote-12)

Menurut nana sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjukan penerapan pada kasus lain.

Menurut Ngalim Purwanto, “Pemahaman adalah “tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* mampu memahami arti atau arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.

Dalam hal ini *testee* tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakaan.[[13]](#footnote-13)

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterprestasikan sesuatu ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut,maka ia mampu memberikan interprestasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya,ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang [[14]](#footnote-14)

Dari berbagai pendapat teori-teori diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa pemahaman adalah tingkat kemampuan seseorang yang diharapkan dapat memahami arti atau konsep, serta fakta yang diketahuinya, seseorang akan memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat melalui penjelasan tentang isi pokok sesuai makna yang telah ditangkap dari suatu penjelasan atau bacaan.

1. Bentuk- Bentuk Pemahaman

Pemahaman dibagi menjadi dua:

1. Pemahaman Intruksional (*Intruktional understanding).* Pada tingkatan ini dapat dikatakan bahwa masyarakat baru berada ditahap tahu atau hafal tetapi masyarakat tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi. Lebih lanjut, masyarakat dapat tahapan ini juga belum tahu atau tidak bisa menerapkan hal tersebut pada keadaan yang berkaitan.[[15]](#footnote-15)
2. Pemahaman Rasional *(Relation understanding),* pada tingkatan ini, masyarakat tidak hanya sekedar tahu dan hafal tentang suatu hal, tetapi dia juga tahu bagaimana dan mengapa hal ini dapat terjadi, lebih lanjutnya, ia dapat menggunkannya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terkait apa situasi lain.[[16]](#footnote-16)
3. Tingkatan dalam pemahaman

Menurut Benjamin S. Bloom dalam Anas Sudjomo, bahwa tingkatan pemahaman adalah: “Pemahaman merupakan tingkatan kedua. Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.[[17]](#footnote-17) Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Menerjemahkan *(Translation)*

Pengertian menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu kedalam bahasa yang lain. Contohnya dalam menerjemahkan Bhineka Tunggal ika menjadi berbeda-beda tetap satu.[[18]](#footnote-18)

1. Menafsirkan (*Interpretation)*

Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.[[19]](#footnote-19)

1. Mengekstrapolasi *(Ektrapolation)*

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.[[20]](#footnote-20)

1. Faktor-Faktor mempengaruhi pemahaman
2. Faktor *internal*
3. Usia

Semakin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangkan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Sebagaimana dijelaskan oleh abu ahmad dalam sudaryanto faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman adalah bahwa daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur.[[21]](#footnote-21)

Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau pemahaman akan berkurang.

1. Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.[[22]](#footnote-22)

1. *Intelegensia*

*Intelegensia* diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar berpikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru, intelegensia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensia bagi seseorag merupakan salah satu modal untuk berpikir dan mengelolah berbagai informasi secara terarah sehingga dia mampu menguasai lingkungan.

1. Jenis kelamin

Menurut Michael dalam Sudaryanto bahwa faktor-faktor yang memperngaruhi pemahaman, Michael menjelaskan, perbedaan otak laki-laki dan perempuan, secara garis besar perbedaan tersebut adalah pusat memori pada otak perempuan lebih besar dari otak laki-laki dan menerima atau mendapat informasi dari orang lain, sehingga mempunyai pemahaman lebih cepat dibandingkan laki-laki.[[23]](#footnote-23)

1. Faktor *Eksternal*
2. Pendidikan

Sebagaimana dijelaskan oleh Notoadmojo dalam Sudaryanto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman ialah pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkatan pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pemahamannya.[[24]](#footnote-24)

1. Pekerjaaan

Memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam memperngaruhui tingkat pemahaman seseorang. Hal ini karenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan intraksi sosial dan budaya berhubungan serat dengan proses pertukaran informasi. Dan hal ini tentunya akan mempengaruhi ttingkat pemahaman seseorang.

1. Sosial Budaya dan Ekonomi

Menurut Lukman dalam sudaryanto bahwa faktor-faktor yang memperngaruhi pemahaman ialah sosial budaya. Dimana sosial budaya memepunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatuu pemahaman. Status ekomomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiataan tertentu, sehinggga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pemahaman seseorang.[[25]](#footnote-25)

1. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dmana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berpikir seseorang.[[26]](#footnote-26)

1. Informasi

Menurut Wied Harry Sudaryanto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahamn ialah informasi. Informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatakan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, Radio, atau surat kabar, maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman sesaorang.[[27]](#footnote-27)

1. **Sejarah Asuransi Takaful Keluarga**

Pada tanggal 27 Juli 1993 telah dibentuk tim pembentukan Asuransi Takaful Keluarga Indonesia (TEPATI). Tim adalah perwakilan dari yayasanAbdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia dan Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.Tim ini juga mengikutsertakan beberapa pejabata dari Depertemen KeuanganRI. Selain itu untuk memudahkan koordinasi antara pemprakarsa denganpemerintahan, keterlibatan unsur Depkeu dimaksud agar sejak awal merekamemberikan dukungan kepada usaha besar ini.1Asumsi Bank Muamalat Indonesia membutuhkan lembaga Asuransiyang sesuai dengan Syariah, baik dalam rangka mendukung permodalanmaupun untuk memberikan kepercayaan kepada peserta. Sejak awal berdiri,Bank Muamalat Indonesia memang tidak punya alternatif lain kecualimengambil Bank Konvensional.Sebagai langkah awal, lima orang anggota TEPATI melakukan studibanding ke Malaysia pada tanggal 7-10 September 1993. Malaysia merupakannegara ASEAN pertama yang mempraktekkan asuransi berdasarkanSyariahyakni sejak Agustus 1985. Di Malaysia Asuransi Syariah dikelolaholeh Takaful Malaysia.Setelah melakukan berbagai persiapan, termasuk sebuah seminarnasional di hotel Indonesia akhirnya berdirilah PT. Syarikat Takaful Indonesia(PT. STI) sebagai HoldingCompany pada tanggal 24 Febuari 1994. TugasHoldingCompany selanjutnya adalah untuk modal ventura, penggadaian dansebagainya. Fungsi utama dari PT. Syarikat Takaful Indonesia (PT. STI)mendirikan dua anak perusahaan yaitu Asuransi Jiwa bernama PT. AsuransiTakaful Keluarga dan Asuransi Kerugian Yang bernama PT. Asuransi TakafulUmum.PT. Asuransi Takaful Keluarga diresmikan pada tanggal 25 Agustus1994, dengan modal disetor sebesar Rp. 5 Milyar. Izin operasionalnya keluarpada tanggal 4 Agustus 1994 melaluai SK. Menkeu No. Kep- 385/KMK.071/1994. Menkeu Mar’ie Muhammad sendiri yang meresmikanpendiriannya PT.ATK di puri Syahid Jaya Jakarta, yang mana pemegang saham terbanyak dipegang oleh PT. Syarikat Takaful Indonesia sebesar99,94% dan sebesar 0,06% dipegang oleh koperasi karyawan Takaful.Sedangkan dewan komisaris utama yaitu Dato’ Mohd Fadzli Yusof dankomisarisnya, Wiwin P. Soedtjito,M. Haris, Wan Zamri wan Ismail. Dewandireksi terdiri dari direktur utama yaitu Agus Haryadi dan direkturnya M.Aminuddin Ismail.Sebenarnya berdirinya PT.ATK apabila merujuk pada Undang-undangNo. 2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransia, karena sesuai dengan ketentuanundang-undang, bahwa investasi perusahaan asuransi disuatu Bank maksima l5 persen dan dari seluruh kekayaannya. Tapi pada saat itu karena di Indonesia hanya ada satu Bank Syariah yaitu Bnak Muamalat Indonesia maka khususTakaful seluruh investasinya boleh dilakukan di Bank Muamalat Indonesia. Ini merupakan suatu bentuk dukungan dari pemerintah pada proses pembentukan Asuransi Syariah ini. Tapi pada tahun 2000 perbankan yang berbasiskan Syariah mulai menjamur baik itu Bank umum maupun Bank Unit usaha Syariah dengan demikian undang-undang No. 2 Tahun 1992 berlaku sebagai mestinya.

Adapun Visi dan Misi Asuransi Takaful

1. Visi Takaful

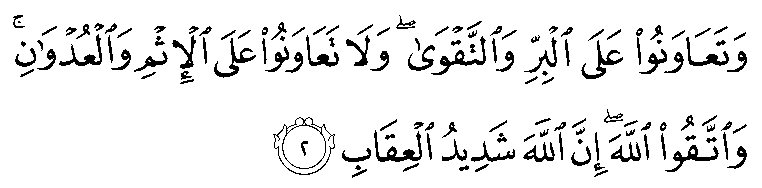
Takaful Indonesia adalah Lembaga Keuangan yang konsisten menjalankan transaksi asuransi secara islami.

1. Misi Takaful
2. Operasional perusahaan dilaksanakan atas dasar prinsip-prinsip syariah yang bertujuan memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik bagi umat dan masyarakat Indonesia.
3. Sebagai perusahaan Takaful akan berjuang dan berkembang untuk menjadi perusahaan yang terkemuka.
4. Pengertian Asuransi Takaful Keluarga

Takaful berasal dari *takafala yatakafalu* yang secara etimologis berarti menjamin atau saling menanggung. Takaful Keluarga adalah bentuk asuransi syariah yang utamanya memberikan layanan, perlindungan dan bantuan menyangkut asuransi jiwa dan keluarga, untuk kesejahteraan masyarakat yang tentu dilandaskan pada Syariat Islam. Produk yang ditawarkan oleh Asuransi Takaful Keluarga pun meliputi layanan individual, layanan grupatau kumpulan, *bancassurance* dan khusus asuransi kesehatan. Pengelolaan dana asuransi syariah pada Takaful Keluarga, terdapat dua macam sistem yang dipakai, yaitu sistem pengelolaan dana dengan unsur tabungan dan sistem pengelolaan dana tanpa unsur tabungan.[[28]](#footnote-28)

Akad yang dipakai dalam takaful keluarga yaitu akad perjanjian *al-mudharabah*, *al-mudharabahmustarakah*,dan *wakalah bil ujra, tabarru* dengan hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian, sedangkan kontribusi/premi Takaful bisa diangsur secara bulanan, seperempat tahunan,setengah tahunan atau tahunan. Jumlah angsuran minimal ditetapkan oleh perusahaan dihitung sesuai dengan jangka waktu kontrak, jadwal angsuran dan jumlah pertanggungan.[[29]](#footnote-29) Adapun kontribusi/premi Takaful yang dibayar peserta dimasukkan ke dalam dua jenis rekening, yaitu *Rekening peserta* dan *Rekening khusus peserta* sesuai dengan porsi masing-masing yang ditetapkan perusahaan. Rekening peserta berfungsi sebagai investasi dan simpanan, sedangkan rekening khusus sebagai sumbangan *(tabbaru’*) untuk menutup klaim jika terjadi musibah pada peserta takaful.[[30]](#footnote-30)

Takaful dalam pengertian muamalah adalah saling memikul risiko diantara sesama orang sehingga antara satu dengan yang lain menjadi penangung atas risiko yang lain, konsep takaful didasarkan pada solidaritas, responsibilitas, dan persaudaraan antara anggota dimana para partispan sepakat untuk sama-sama menangung kerugian tertentu dan dibayar dari asset-aset yangt telah ditetapkan. Dipertegas juga dalam firman Allah Q.S. Al Maidah ayat 2:



Artinya: *Dan janganlah sekali-kali kebencian (mu) kepada sesuatu kaum masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya*.

Takaful berasal dari kata *kafala* yang artinya bermacam-bermacam yaitu: mendukung satu sama lain. Dari segi istilah, takaful sebenarnya memiliki makna yang luas, ia bukan saja dikenal sebagai perusahaan asuransi syariah atau dipahami sebagai perkara yang hanya berkenaan dengan sedekah dan ihsan yang ditunjukkan pada kepada golongan miskin, akan tetapi arti takaful juga meliputi aspek-aspek luas seperti pembinaan iman,pembinaan jiwa, dan kepribadian dalam kehidupan individu, keluarga dan masyarakat serta tanggung jawabsatu sama yang lain untuk menolong, membantu, bekerjasama, menjamin, hak dan kesejateraan hidup bersama dalam seluruh aspek kehidupan muslimin.[[31]](#footnote-31)

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa Asuransi Takaful Keluarga adalah suatu usaha dimana usaha tersebut dapat mengurangi risiko atau memberikan perlindungan yang terjadi akibat kecelakan, kematian, dan Lain-lain sesuai dengan syariat islam.

1. Akad-Akad Asuransi Takaful

Asuransi syariah (*ta’min, takaful dan tadhamun)* adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau tabarru yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah (Fatwa DSN No.21/DSN-MUI/X/2001).[[32]](#footnote-32) Akad adalah perjanjian tertulis yang memuat kesepatan tertentu beserta hak dan kewajiban para pihak sesuai prinsip syariah (PMK No.18/PMK.10/2010), akad yang sesuai dengan syariah adalah akad yang tidak mengandung gharar (penipuan), masyir (perjudian), riba zhulm (penganiayaan), risywah atau (suap), barang haram dan maksiat.[[33]](#footnote-33)

Akad yang dipakai dalam takaful keluarga yaitu akad perjanjian *al-mudharabah*, *al-mudharabah musytarakah*, dan *wakalah bil ujra,* dan akad *tabarru*

1. Akad *tabarru’* ( Fatwa DSN No.53/DSN-MUI/III/2006)

Akad *tabarru* adalah semua bentuk akad yang dilakukan antar peserta pemegang polis, akad *tabarru* pada asuransi adalah akad yang dilakukan dalam bentuk *hibah* dengan tujuan kebajikan dan tolong-menolong antar peserta, bukan untuk tujuan komersial. Dalam akad *tabarru’ (hibah*) peserta memberikan dana *hibah* yang akan digunakan untuk menolong peserta atau peserta lain yang tertimpa musibah. Perusahaan asuransi bertindak sebagai pengelolah dana *hibah*, atas dasar akad wakalah dari peserta selain pengelolaan investasi .[[34]](#footnote-34)

kontrobusi yang dibayarkan oleh peserta *(premi*) terdiri dari dana *tabarru’*(untuk kepentingan peserta) dan ujrah (*fee*) untuk kepentingan pengelola (perusahaan asuransi).

1. Akad *wakalah bil ujrah* (Fatwa DSN No.52/DSN-MUI/III/2016)

Akad *wakalah bil ujrah* boleh dilakukan antara perusahaan asuransi dengan peserta, akad *wakalah bil ujrah* untuk asuransi, yaitu salah satu bentuk akad wakalah dimana peserta memberikan kuasa kepada perusahaan asuransi dengan imbalan pemberian ujrah *(fee),* wakalah biil ujrah dapat di terapkan pada produk asuransi yang mengandung unsur tabungan *(saving*) maupun unsur tabarru’ *(non-saving*). Dalam akad ini, perusahaan bertindak sebagai wakil (yang mendapat kuasa) untuk mengelola dana, sedangkan peserta (pemegang polis), dalam produk *saving tabarru’*, bertindak sebagai muwakkil (pemberi kuasa) untuk mengelola dana,perusahaan asuransi selaku pemegang amanah wajib menginvestasikan dana yang terkumpul dan investasi wajib dilakukan sesuai dengan syariah, hasil investasi dari dana *tabarru*’ menjadi hak kolektif peserta dan dibubukan dalam akun tabarru’ dari hasil investasi perusahaan asuransi dan reasuransi syariah dapat memperoleh bagi hasil berdasarkan akad mudharabah atau akad *mudharabah musytarakah*, atau memperoleh ujrah *(fee)* berdasarkan akad *wakalah bil ujrah.[[35]](#footnote-35)*

1. Akad *Mudharabah* (Fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/X2001)

Dalam akad *ttijarah (mudharabah*), perusahaan bertindak sebagai mudharib (pengelola) dan peserta bertindak sebagai *shahibulmal* (peserta), peserta memberikan kuasa kepada pengelola (perusahaan asuransi) untuk mengelolah dana tabarru’, dan /atau dana investasi peserta, sesuai dengan kuasa dan wewenang yang di berikan dengan mendapatkan imbalan berupa bagi hasil (nisbah) yang besarnya telah disepakati bersama.[[36]](#footnote-36)

1. Akad *Mudharabah Musytarakah* (Fatwa DSN No. 51/DSN-MUI/III/2006)

Akad *Mudharabah Musytarakah*, yaitu perpaduan dari akad mudharabah menyertakan modal atau dananya dalam investasi bersama dana peserta, modal atau dana perusahaan asuransi dan dana peserta di investasikan secara bersama-sama dalam portofoli, perusahaan asuransi sebagai mudharib mengelola investasi dana tersebut, hasil investasi dibagi antara perusahaan asuransi (sebagai *mudharib*) dengan peserta (sebagai *shahibul mal*) sesuai dengan nisbah yang disepakati atau dibagi secara proporsional antara perusahaan asuranis (sebagai *musytarik*) dengan peserta berdasarkan porsi modal atau dana masing-masing.[[37]](#footnote-37)

1. Fungsi Dan Peran Asuransi Takaful

Pada Takaful Keluarga ada tiga manfaat yang diterima oleh peserta, yaitu klaim Takaful akan dibayarkan kepada peserta Takaful apabila:

1. Peserta meninggal dunia dalam masa

Pertanggungan (sebelum jatuh tempo), dalam hal ini maka ahli warisnya akan menerima:

1. Pembayaran klaim sebesar jumlah

Angsuran yang telah disetorkan dalam rekening peserta ditambah dengan bagian keuntungan dari hasil investasi.

1. Sisa saldo

Seharusnya dilunasi dihitung dari tanggal meninggalnya sampaidengan saat selesai masa pertanggungannya. Dana untuk maksud ini diambil dari rekening *khusus/tabarru’* para peserta yang memang disediakan untuk itu.[[38]](#footnote-38)

1. Peserta masih hidup sampai pada selesainya masa pertanggungan.

Dalam hal ini peserta yang bersangkutan akan menerima:

1. Seluruh angsuran premi yang telah

Disetorkan kedalam rekening peserta, ditambah dengan bagiankeuntungan dari hasil investasi

1. Kelebihan dari rekening [[39]](#footnote-39)

*Khusus/tabarru’* peserta apabilasetelah dikurangi biaya operasional perusahaan dan pembayaran klaimmasih ada kelebihan.

1. Peserta mengundurkan diri sebelum masa pertanggungan selesai

Dalamhal ini peserta yang bersangkutan tetapakan menerima seluruh angsuran premi yang telah disetorkan ke dalam rekening peserta, ditambah dengan bagian dari hasil keuntungan investasi.

1. Tujuan Asuransi Takaful Keluarga

Produk asuransi syari'ah ditawarkan kepada seluruh masyarakat, bukan saja muslim tetapi juga non muslim. Prinsip tolong menolong bukansaja ditunjukkan kepada sesama muslim tetapi seluruh manusia, di mana satu di antara lain sebagai sesama manusia mempunyai potensi mendapatkan risiko yang sama dalam hidup ini. Prinsip tolong menolong inilah yang menjadi kelebihan sistem asuransi syari'ah di banding asuransi konvensional. Dan hal ini yang menjadikan alasan asuransi syari'ah.[[40]](#footnote-40)

Konsekuensi dari perkembangan asuransi syari'ah dan banyaknya masalah masyarakat yang ditemui, akan berdampak semakin beragam produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Produk asuransi syari'ah merupakan representasi dari kondisi permintaan masyarakat akan keberadaan suatu produk. Maka dengan keadaan ini perlu dukungan dari berbagai elemen masyarakat yang menjadikanposisi asuransi syari'ah dengan produk-produknya semakin berarti dalam pembangunan. Produk ini memberikan pertanggungan untuk partisipasi oleh individuatau badan-badan usaha dalam jangka panjang dan batas waktunya pada.[[41]](#footnote-41)

1. Mekanisme Operasional Asuransi Takaful Keluarga.

Pengelolahan dana asuransi syariah pada takaful keluarga, terdapat dua macam sistem yang dipakai, yaitu sistem pengelolahan dana dengan unsur tabungan. Untuk aktivitas asuransi syariah takaful keluarga yang tanpa unsur tabungan, mekanisme operasional pengelolahan dananya sama saja dengan mekanisme operasional takaful umum, sebagaimana akan diterangkan kemudian, sedangkan mekanisme operasional pengelolahan dana pada asuransi takaful keluarga dengan unsur tabungan adalah seperti gambaran dibawah ini. Setiap premi takaful yang telah diterima akan dimasukan kedalam dua rekening :

1. Rekening tabungan, yaitu rekening tabungan peserta.
2. Rekening khusus/*tabarru*’, yaitu rekening yang niatkan derma dan digunakan untuk membayar klaim (manfaat takaful) kepada ahli waris, apabila diantara peserta yang ditakdirkan meninggal dunia atau mengalami musibah lainnya.[[42]](#footnote-42)

Premi takaful akan disatukan kedalam “Kumpulan dana peserta” yang selanjutnya diinvestasikan dalam pembiayaan-pembiayaan proyek yang dibenarkan syariah. Keuntungan yang diperoleh dari investasi itu akan dibagikan sesuai dengan perjanjian *mudharabah* yang telah disepakati bersama, misalnya 70% dari keuntungan untuk peserta dan 30% untuk perusahaan takaful.

Atas bagian keuntungan amilik peserta (70%) akan ditambahkan kedalam rekening tabungan da rekening khusus secara opersional. Rekening tabungan akan dibayarkan apabila peserta meninggal dunia dalam masa pertanggungan atau pertanggung berakhir (jika ada). Sedangkan bagian keuntungan milik perusahaan (30%) akan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Pengelolahaan dana premi takaful keluarga, yaitu:

1. Premi Takaful yang diterima dimasukan kedalam rekening tabungan dan rekening tabarru’. Rekening tabungan, yaitu rekening tabungan peserta. Rekening khusus /*tabarru’,* yaitu rekening yang diniatkan derma da digunakan untuk membayar klaim (manfaat takaful) kepada ahli waris, apabila ada di antara peserta yang ditakdirkan meninggal dunia atau menggalami musibah atau lainnya.
2. Premi Takaful tersebut disatukan dalam kumpulan dana pesrta, kemudian dikembangkan melalui investasi proyek yang dibenarkan islam dengan menggunakan prinsip *mudharabah*.
3. Premi Takaful akan disatukan ke dalam “kumpulan dana peserta” yang selanjutnya diinvestasikan dalam pembiayaan-pembiayaan proyek yang dibenarkan secara syariah.
4. Produk-Produk Asuransi Takaful
5. Produk Takaful Perseorangan
6. Takaful Dana Pendidikan (FULNADI) merupakan program asuransi dan tabungan yang menyediakan pola penarikan disesuaikan dengan kebutuhan dana terkait biaya pendidikan anak (penerima hibah) serta memberikan manfaat berupa pembayaran santunan kepala ahli waris apabila peserta mengalami musibah meninggal dunia atau cacat tetap total dalam periode akad. FULNADI diprogramkan untuk membantu setiap orang tua dalam merencanakan pendidikan bauh hati memasuki jenjang pendidikan dari tanam kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Memebrikan perlindungan optimal dengan menjamin sang buah hati dapat terus melanjutkan pendidikan tanpa perlu khwaatir musibah datang menghampiri.[[43]](#footnote-43)

Manfaat Asuransi Dana Pendidikan:

1. Murni Syariah

Takaful dana pendidikan dikelolah sesuai prinsipsyariah member kesempatan untuk saling menolong dari berbagai kebahagaian dengan sesame peserta *(tabarru’)* sehingga insyallah menambah berkah.

1. Perlindungan Menyeluruh

Menyediakan berbagai manfaat perlindungan orang tua ketika musibah terjadi seperti pembebasan kontribusi dan pemberian santunan.

1. Santunan Duka

Peserta akan mendapatkan santunan duka dan saldo dana tabungan jika penerima hibah (anak) mengalami musibah meninggal dunia dalam periode akad.

1. Proteksi Hingga Perguruan Tinggi

Memastikan buah hati anda dapat menempuh bangku pendidikan hingga perguruan tinggi tanpa khawatir dengan kemungkinan musibah dimasa mendatang.

1. Dana Pendidikan Terjadwal

Mempersiapkan dan menyediakan dana pendidikan ketika buah hati anda memasuki jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA, perguruan tinggi.

1. Uang Saku

Menyiapkan uang saku selama 5 tahun buah ahti anda menjalani studi perguruan tinggi.

1. Biaya Kompetitif

Biaya polis hanya Rp. 25. 000,- biaya bulanan Rp 15.000,-(mulai tahun kedua); biaya *freelook* Rp 100.000,- (jika melakukan free look); serta biaya administrasi klaim hanya 1% dari nilai klaim (maksimum Rp. 50.000,-)

1. Takaful Dana Investasi. Program dana takaful untuk perencanaan dana oleh investasi masa depan,atau diperuntukkan bagi ahli warisnya jika ditakdirkan meninggal lebih awal.
2. Takaful Dana Haji. Program takaful untuk perencanaan pengumpulan dana ibadah haji.
3. Takaful kesehatan. Program takaful yang memberikan penggantian biaya pengobatan rawat inap.
4. TakafuLink Salam merupakan program unggulan yang dirancang unttuk memberikan manfaat perlindungan jiwa dan kesehatan menyeluruh sekaligus membantu kita untuk berinvestasi secara optimal untuk berbagai tujuan masa depan termasuk persiapan hari tua. Sejak mengawali perlindungan, takafulink salam membrikan nilai investasi positif sejak tahun pertama dan selanjutnya meningkat dari tahun ke tahun.[[44]](#footnote-44)

Manfaat Takafulink Salam:

1. Murni Syariah

Takaful salam dikelolah sesuai prinsip syariah memberi kesempatan untuk saling tolong menolng dari berbagai kebahagiaan dengan sesama peserta *(tabarru’)* sehingga insyaallah menambah berkah.

1. Perlindungan Maksimal

Memberikan manfaat perlindungan jiwa hingga usia 70 tahun. Menyediakan asuransi tambahan *(rider)* yang bebas dipilih berupa: perlindungan terhadap 49 jenis penyakit kritis; kecelakan diri; cacat tatap total akibat penyakit atau kecelakan; serta manfaat tunai harian untuk di rawat inap.

1. Pembebasan Kontribusi

Memberikan manfaat bebas kontribusi bagi pemegang polis apabila terjadi musibah meninggal dunia *(payor tern)*; cacat tetap total akibat penyakit atau kecelakan *(payor* TPD), serta apabila pemegang polis terdiagnosa kritis.[[45]](#footnote-45)

1. Keleluasaan Berinvestasi

Nasabah dapat memilih model investasi sesuai dengan propel nasabah. *Takafulink* salam menawarkan empat jenis investasi yang dapat dikombinasikan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

1. Kemudahan Beransuransi

Berbagi kemudahan dalam beransuransi akan nasabah dapatkan sepertti cuti premi *(premium holiday)* setelah tahun ke -5, laporan berkala terkait hasil investasi nasabah serta penarikan dan pengalihan dana kapan saja.

1. Perhitungan Zakat Mal

Insya Allah investasi nasabah akan aman dan bersih karena akan diperhitungkan terhadap zakat maal nasabah tersebut.

1. Biaya Kompotetif

Gratis biaya administtasi selama 12 bulan pertama. Biaya administasi sebesar Rp.25.000,- per bulan, dipotong dari unit nilai investasi mulai tahun ke-2. Tidak ada biaya penarikan. Biaya *free look,* pengalihan dan penarikan hanya akan dikenakan jika nasabah melakukan transaksi.

1. Pembiayaan Fleksibel

Kontribusi yang terjangkau dapat dibayar secara tahunan, semesteran, triwulan, atau sekaligus, dan *top up unreguler* untuk meningkatkan dana investasi nasabah itu sendiri.

1. Takaful Wakaf. Program memudahkan setiap individu mengumpulan uang secara berangsur-angsur untuk ditinggalkan sebagai amal jariah sesuai dengan amalan wakaf.
2. Takafulink Salam Cendekia

Takafulink salam cendekia memberikan perlindungan jiwa dan kesehatan menyeluruh serta dirancang untuk memudahkan nasabah merencanakan kebutuhan pembiayaan pendidikan buah hati mulai dari taman kanak-kanak sehingga perguruan tinggi melalui program investasi.[[46]](#footnote-46) Takafulink salam cendekia melindungi upaya buah hati nasabah dalam meraih cita-cita supaya tidak terbentuk oleh persoalan biaya dikemudian hari.

Takafulink salam cendekia menawarkan tiga jenis investasi yang dapat dikombinasikan sesuai dengan kebutuhan anda yaitu *istiqomah* (pasar uang dan sukuk), mizam (*Balanced)*, serta ahsan (*Balance Aggressive)*. Dengan perencanaan investasi yang fleksibel, takafulink salam cendekia menawarkan kemudian berinvestasi untuk hasil yang lebih optima demi buah hati anda dalam meraih cita-cita.

Manfaat takafulink salam cendekia:

1. Murni Syariah

Takafulink salam cendekia dikelolah sesuai prinsip syariah memberi kesempatan untuk ssaling menolong dari berbagai kebahagian dengan sesama peserta (*tabarru’)* sehingga insyaallah menambah berkah.

1. Perlindungan Maksimum

Memberikan manfaat perlindungan asuransi kepada anak (peserta) sejak usia 30 hari dengan manfaat santunan sesuai kebutuhan. Memberikan manfaat tambahan *(rider)* berupa asuransi kecelakan dri dan manfaat tunai rawat inap (*cash plan).[[47]](#footnote-47)*

1. Pembebasaan Kontribusi

Memberikan manfaat bebas kontribusi bagi pemegang polis apabila musibah meninggal dunia, cacat tetap total akibat penyakit atau kecelakan. Memberi manfaat tambahan pembebasan kontribusi apabila pemegang polis terdiagnosa penyakit kritsis.

1. Kelulusan Berinvestasi

Nasabah dapat memilih model investasi sesuai dengan profil yang telah disesuaikan. Takafulink salam cendekia menawarkan tiga jenis investasi yang dapat dikominasikan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

1. Dana Pendidikan Hingga Perguruan Tinggi

Mempersiapkan dan menyediakan dana pendidikan ketika buah hati nasabah memasuki jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi.

1. Uang Saku

Menyiapkan uang saku selama 5 tahun buah ahti anda menjalani studi perguruan tinggi.

1. Biaya Kompetetif

Gratis biaya administasi selama 12 bulan pertama. Biaya administasi sebesar Rp. 25.000,-perbulan, dipotong dari unit nilai investasi mulai tahun ke-2 tidak ada biaya penarikan.

1. Pembayaran Fleksibel

Kontribusi yang terjangkau dapat dibayar secara tahunan, semestteran, triwulan, bulanan atau sekaligus, dan dapat dikombinasikan dengan *top up regule* serta *top up unregeler* untuk meningkatkan dan investasi nasabah.

1. Produk Takaful Kesehatan Kumpulan
2. Fulmedicare Gold

Fulmedicare Gold adalah salah satu program asuransi kesehatan kumpulan (Group Health Insurance) yang merupakan proteksi ekonomi bagi para karyawan beserta keluarganya sehingga dapat membantu perubahan dalam mengendalikan biaya jaminan kesehatan. Dengan konsep syariah yang berdasarkan prinsip *ta’awun* (tolong menolong), *Fulmedicare* dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dengan memperhatikan batas-batas asuransi.

Program pokok:

1. Rawat inap dan pembedahan (In Patient)
2. Penggantian biaya rawat inap dan pembedahan yang mencakup biaya kamar, biaya aneka perawat, biaya konsultasi dokter, biaya operasi, biaya ICU dan lain sebagainya.

Program tambahan:

1. Santuan rawat jalan (Out Patient) mencakup biaya pemeriksaan dokter umum, biaya pemeriksaan dokter spesialis, biaya pembelian obat-obatan, biaya laboratorium dan X-Ray, dan sebagainya.
2. Santuanan persalian mencakup biaya kehamilan normal, biaya kehamilan dengan komplikasi, biaya kamar ibu dan bayi, biaya kamar persalinan, biaya melahirkan normal, biaya melahirkan dengan operasi, dan lain sebagainya.
3. Santunan rawat gigi mencakup biaya perawatan dokter gigi dengan maksimal penggantian biaya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
4. Santunan kacamata mencakup biaya penggantian *frame* dan lensa per- tahun.
5. Program pokok dan program tambahan diberi sesuai dengan kebutuhan yang berlaku pada polis.

Sistem pembayaran:

1. *Provider*

Sistem pelayanan kesehatan melalui rumah sakit yang menjalin hubungan kerja sama dengan asuransi takaful dimana rumah sakit tersebut dapat menangih secara langsung kepada asuransi takaful keluarga sejumlah biaya pengobatan peserta sesuai dengan ketentuan.

1. *Reimbursment*

Sistem pelayanan dimana asuransi takaful keluarga akan mengganti biaya yang dikeluarkan peserta setelah berakhirnya perawatan sesuai dengan ketentuan.

1. Syarat kepersetaan
2. Karyawan tetapdan atau beserta keluarganya (istri atau suami dan anak-anak karyawan)
3. Pada saat didaftarkan usia calon peserta maksimal 65 tahun sedangkan usia anak 15 hari sampai 23 tahun (sebelum bekerja, belum menikah dan berstatus mahasiswa).
4. Pada saat didaftarkan tidak sedang menjalani rawat inap dirumah saktit manapun.Minimal peserta 10 orang.
5. Minimal premi untuk tiap kumpulan Rp. 15.000.000,-
6. Keistimewaan *fulmediacare*
7. Layanan pelanggan 24 jam *by officer*
8. Tidak ada batasan penyedia jasa layanan
9. Tanpa batas teriorital dan waktu (berlaku 24 jam)
10. Proses klaim yang cepat
11. Bagi hasil di akhir periode kepersertaan, jika ada
12. Kerjasama jaringan penyedia jasa layanan rawat inap di lebih dari 200 RS yang tersebar diseluruh dunia.
13. Program takaful Al Khairat

Program takaful Al Khairat adalah suatu program asuransi yang memberikan manfaat berupa pembayaran santunan kepada ahli waris apabila peserta ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian.

1. Manfaat

Bila peserta ditakdirkan meninggal dalam masa perjanjian, maka ahli warisnya akan mendapatkan dana santunan meninggal dari asuransi takaful keluarga sesuai dengan jumlah yang direncanakan peserta.

1. Ketentuan
2. Usia masuk maksimal 55 tahun
3. Usia masuk + masa perjanjian maksimal 56 tahun
4. Jumlah peserta minimal 25 orang dan maksimal 90% dari jumlah karyawan atau instusi.
5. Besarnya manfaat takaful dapat disesuaikan dengan permintaan
6. Minimal premi untuk tiap kumpulan Rp.5000.000,-

Seseorang agen asuransi syariah harus memilih sikap yang tampak dala prilaku,yaitu:

1. Bekerja secara propesional
2. Bersikap melayani dan mempermudah
3. Berplilaku baik dan simpati
4. Bersikap adil terhadap sesama *stakeholders*
5. Mendahulukan siakp tolong menolong
6. Takaful *Mediacare*. Program takaful kesehatan yang menjamin penggantian biaya pengobatan dan operasi peserta yang disebabkan oleh penyakit maupun kecelakan.
7. Takaful Pembiayaan. Program takaful yang menjamin pelunasan sisa pembiayaan kepada kreditor, jika debitur meninggal dunia.
8. Takaful Kecelakan Siswa. Program takaful yang memberikan santunan kepada siswa atau mahasiswa bila mengalami musibah kecelakan.
9. Takaful Wisata dan Perjalanan. Program takaful yang memberikan santunan bila meninggal dunia, cacat, fisik, atau mengeluarkan biaya perawatan akibat kecelakan dalam perjalanan wisata.

Adapun jenis produk-produk yang ditawarkan takaful keluarga yang baru adalah sebagai berikut:

1. Layanan Individual
2. Takaful *Link*. Terdapat dua jenis yaitu takaful dana istiqomah dan takaful dana mizan. Takaful dana istiqomah menawarkan cara investasi yang minim risiko dan pendapatan yang tetap. Sedangkan Takaful*Link* dan Mizan menawarkan cara investasi yang berisiko dan berpendapatan tetap serta dana juga ditanamkan dalam saham.
3. Takaful Dana Investasi. Merupakan jaminan bagi perorangan dalam pengumpulan ongkos naik haji.
4. Takaful Kecelakan diri. Merupakan jaminan dalam penanggungan karena meninggal dunia dan kecelakan sehingga ada biaya pengobatan.
5. Takaful *Fulnadi*. Asuransi yang akan menyediakan dana pendidikan bagi putra dan putri hingga jenjang sarjana.
6. Takafulink *Alia*. Takaful yang menawarkan cara berinvestasi dengan prinsip syariah. Agar membedakkannya dengan reksadana, takaful *link* alia menawarkan tambahan perlindungan keselamatan bagi keluarga.
7. Takaful Ukhuwah. Asuransi yang menawarkan perlindungan kseslamatan dan santunan meninggal dunia dengan premi yang kecil tapi dapat menolong sesama,menguatkan ukhuwah.
8. Layanan Group/Kumpulan
9. Takaful *Al Khairat*.

Takaful yang akan memberikan warisan atau santunan bagi keturunan atau ahli waris dari pesrta

1. Takaful Kecelakan Diri.

Takaful yang memberikan perlindungan bagi kumpulan *(kolektif)* untuk kumpulan karyawan kantro, apabila ketika meninggak dunia dan kecelakan karyawan mendapatkan santunan.

1. Takaful Kecelakan Siswa.

Takaful yang ditawarkan kepada lembaga pendidikan yang memberikan asuransi kepada siswa atau mahasiswanya.

1. Takaful *Bancassurance.*

Takaful pembiayaan. Takaful yang ditawarkan apabila pemegang polis meninggal dunia, maka asuransi akan menjamin bahwa utang-utang pemegang polis bias dilunasi.

1. Takaful Kesehatan
2. Takaful *Medicare*.

Memberikan manfaat layanan kesehatan untuk perawatan di rumah sakit karena penyakit atau kecelakan.[[48]](#footnote-48)

1. Takaful *Family Care*.

Memberikan manfaat kesehatan kumpulan sebuah keluarga.

1. Takaful *Co-Branding*
2. Takaful *Safari.*

Merupakan takaful yang menawarkan perlindungan ketika pemegang polis sedang dalam perjalanan, baik perjalanan kolektif atau perjalanan pribadi.

1. Takaful *Investa Cendekia*
2. *Fulprotek*.

Adalah asuransi yang memberikan kartu Takaful yang dapat digunakan sebagai kartu debit, kartu ATM atau kartu asuransi.

**BAB III**

**GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

1. **Sejarah kelurahan Pintu Batu**

Kelurahan pintu batu kota Bengkulu sebagai salah satu dari 269 kota/kabupaten di 34 Provinsi yang mana luas wilayah 11,1 Ha Kelurahan Pintu Batu ialah daerah yang terpadat penduduk dikota Bengkulu, tingginya kepadatan penduduk dikawasan tersebut menyebabkan saluran drainase yang terbangun sangat kecil karena harus berbagi dengan luas jalan.[[49]](#footnote-49)

Daerah kelurahan pintu batu sudah ada pada tahun 1986 dasar hukum pembentukannya hibah pak sulaiman mayoritas Kelurahan Pintu Batu menganut agama islam, Kode Pos 38115 kecamatan teluk segara dengan no kode wilayah 17710311019, daerah ini hanya daerah kecil yang penduduknyta sangat padat dan pada saat itu daerah ini menjadi *“platform*” atau basis penanganan kumuh yang mengintegrasikan berbagai sumber daya dan sumber pendanaan,terus berebanah dan mempercantik lingkungan guna meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.[[50]](#footnote-50)

Daerah padat penduduk ini merupakan pusat konsentrasi pemukiman yang terletak dipusat kota Bengkulu, Abdiun warga kelurahan pintu batu mengapresiasi penataan kawasan lingkungan tempat mereka tinggal. “dulunya lingkungan kami ini ketika hujan selalu banjir karena drainase yang ada tidak mampu menampung debit air hujan. Sekarang demgan adanya program KOTAKU berupa pembangtunan drainase dan penataan jalan lingkungan, daerah lingkungan kami tidak pernah lagi kebanjiran, mudah-mudahan bisa meningkatkan kesehatan warga karena lingkungan kini sudah sangat baik,”[[51]](#footnote-51)

47

1. Batas-batas wilayah kelurahan pintu batu
2. Sebelah Utara Berbatasan dengan Kelurahan Kebun Roos
3. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kelurahan kebun Geran
4. Sebelah Barat Berbatasan dengan Kelurahan pasar melintang
5. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kelurahan kebun Geran

Jarak yang menghubungkan kelurahan pintu batu dari pusat pemerintahan kecamatan 1.500 M, jarak yang menghubungkan dari pusat pemerinthan kota 500 M, sedangkan jarak dari pusat kota 500 M dan jarak dari ibu kota provinsi 3.000 M.[[52]](#footnote-52)

1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin
2. Laki-laki : 555 jiwa
3. Perempuan : 529 jiwa

Jadi jumlah keseluruhan penduduk kelurahan pintu batu adalah 1.079 Jiwa, 257 KK.[[53]](#footnote-53)

Usia 0 – 06 Th :116 jiwa

Usia 7 – 12 Th :191 jiwa

Usia 13 – 18 Th : 159 jiwa

Usia 19 – 24 Th : 132 jiwa

Usia 25 – 55 Th : 327 jiwa

Usia 56 – 79 Th : 154 jiwa

**Tabel 3.1**

**Jumlah penduduk kelurahan pintu batu**

**Berdasarkan tingkat pendidikannya**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Status pendidikan | Jumlah |
| 1 | Buta huruf | 4 orang |
| 2 | Putus sekolah | 5 orang |
| 3 | SD/Sederajat | 393orang |
| 4 | SMP | 160 orang |
| 5 | Akademik/D1-D3 | 131 orang |
| 6 | SMA/SMU | 316 orang |
| 7 | Sarjana | 49 orang |
| 8 | Pasca sarjana | 4 orang |

Sumber : monografi kelurahan pintu batu 2019

Berdasarkan tabel 3.1 diatas pada dasarnya penduduk kelurahan pintu batu sudah memiliki pengetahuan dalam bidang pendidikan dan keilmuan, yang tentunya dapat mendongkrak kemajuan dibidang keilmuan maupun perekonomian.[[54]](#footnote-54)

Untuk melihat jumlah penduduk kelurahan pintu batu menurut jenis pekerjaanya dalam kehidupan sehari-hari guna mencukupi kebutuhan hidup dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**

**Jumlah Penduduk Kelurahan Pintu Batu**

**Berdasarkan jenis pekerjaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis pekerjaan | Jumlah |
| 1 | Pengrajin | 6 orang |
| 2 | Karyawan | 83 orang |
| 3 | Wiraswasta/Pedagang | 124 orang |
| 4 | PNS/POLRI/TNI | 124 orang |
| 5 | Buruh tani | 15 orang |
| 6 | Pensiunan | 6 orang |
| 7 | Nelayan | 1 orang |
| 8 | Tukang | 91 orang |
| 9 | Pekerja seni | 30 orang |
| 10 | Guru | 123 orang |
| 11 | Belum bekerja | 133 orang |
|  |

Sumber : monografi kelurahan pintu batu 2019

Data diatas menjelaskan bahwa lebih banyak atau mayoritas penduduk kelurahan pintu batu bekerja sebagai wiraswasta/pedagang dan guru. Hal ini menyebabkan masyarakat kelurahan pintu batu dalam kesehariannya lebih banyak untuk berdagang dan mengajar.

**Tabel 3.3**

**Jumlah informan yang di wawancarai**

**Di Kelurahan Pintu Batu**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Jenis kelamin | Usia | Pekerjaan |
| 1 | Prabu | Laki-Laki | 45 | Wiraswasta |
| 2 | Musyakir | Laki-Laki | 50 | Karyawan |
| 3 | Dandang | Laki-Laki | 45 | Tukang |
| 4 | Yanti | Perempuan | 39 | Karyawan |
| 5 | Herry | Laki-Laki | 43 | Pengrajin |
| 6 | Rizal | Laki-Laki | 40 | Nelayan |
| 7 | Burhan | Laki-Laki | 40 | Pensiunan |
| 8 | Dewi | Perempuan | 28 | Karyawan |
| 9 | Dessy | Perempuan | 25 | Guru |
| 10 | Haryati | Perempuan | 39 | Pensiunan |
| 11 | Fitriani | Perempuan | 27 | IRT |
| 12 | Yudha | Laki-Laki | 55 | Karyawan |
| 13 | Azam leni | Perempuan | 28 | IRT |
| 14 | Cece lili | Perempuan | 24 | Wiraswata |
| 15 | Tuti | Perempuan | 24 | Pengrajin |
| 16 | Vera | Perempuan | 27 | Pensiunan |
| 17 | Wiranto | Laki-Laki | 45 | Tukang |
| 18 | Yanto | Laki-Laki | 50 | Nelayan |
| 19 | Zurkarnain | Laki-Laki | 53 | IRT |
| 20 | Indra | Laki-Laki | 45 | Karyawan |
| 21 | Lena | Perempuan | 26 | Guru |
| 22 | Siti aisyah | Perempuan | 25 | Wiraswasta |
| 23 | Novita | Perempuan | 27 | Pengrajin |
| 24 | Arwinto | Laki-Laki | 45 | Guru |
| 25 | Sauri | Laki-Laki | 55 | Guru |
| 26 | Kardi | Laki-Laki | 53 | Tukang |
| 27 | Ucok baba | Laki-Laki | 45 | IRT |
| 28 | Rogaya | Perempuan | 24 | Pensiunan |
| 29 | Nurry | Perempuan | 28 | Karyawan |
| 30 | Elpi | Perempuan | 25 | Guru |
| 31 | Ryan | Laki-Laki | 45 | Pengrajin |
| 32 | Hera | Perempuan | 27 | Guru |
| 33 | Nurseha | Perempuan | 29 | Pensiunan |
| 34 | Diana | Perempuan | 24 | Pengarjin |
| 35 | Mardin | Laki-Laki | 46 | Pekerja seni |
| 36 | Ros rita | Perempuan | 28 | Wiraswasta |
| 37 | Candra | Perempuan | 34 | Guru |
| 38 | Sri yara | Perempuan | 30 | Wiraswata |
| 39 | Sukma | Perempuan | 42 | Pekerja seni |
| 40 | Sherly | Laki-Laki | 28 | Guru |
| 41 | Warda | Perempuan | 35 | Karyawan |
| 42 | Esty | Perempuan | 27 | Guru |
| 43 | Fikri | Laki-Laki | 45 | Karyawan |
| 44 | Idham | Laki-Laki | 40 | IRT |
| 45 | Mike | Laki-Laki | 32 | Wiraswata |
| 46 | Lhidya | Perempuan | 24 | Pekerja seni |
| 47 | Marzuki | Laki-Laki | 54 | Karyawan |
| 48 | Syarifeh | Perempuan | 28 | IRT |
| 49 | Indra | Laki-Laki | 45 | Wiraswata |
| 50 | Putra | Laki-Laki | 40 | Pengrajin |

Berdasarkan table 3.3 diatas jumlah informan laki-laki sebanyak 26 dan jumlah informan perempuan sebanyak 24 orang.

**Tabel 3.4**

**Jumlah Informan Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jenis pekerjaan | Jumlah |
| 1 | Pengrajin | 6 orang |
| 2 | Guru | 10 orang |
| 3 | Pensiunan | 4 orang |
| 4 | Wiraswasta | 8 orang |
| 5 | Pekerja seni | 4 orang |
| 6 | Tukang | 2 orarng |
| 7 | IRT | 10 orang |
| 8 | Karyawan | 6 orang |

**Tabel 3.5**

**Jumlah informan berdasarkan usia**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Usia | Jumlah |
| 1 | 24-35 tahun | 24 |
| 2 | 36-45 tahun | 18 |
| 3 | 46-55 tahun | 8 |

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN**

1. **Hasil penelitian**
2. Pemahaman masyarakat tentang Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu (studi Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu)

Untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Masyarakat Keluarahan Pintu Batu maka diperlukan prinsip pemahaman (*intruksional undersanding)* dan pemahaman *(relation understanding)* beradasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis ada beberapa kendala dalam menyampaikan asuransi Takaful Keluarga kepada masyarakat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada hari jumat 15 November 2019, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemahaman *(Intruktional Understanding)*

Prabu mengatakan :

“Sebelum adanya Asuransi Takaful Keluarga di tempat saya, saya sudah mengenal Asuransi syariah itu apa dari televisi akan tetapi saya kurang tahu tentang produk-produknya saya baru tahu Asuransi Takaful Keluarga itu asuransi syariah”.[[55]](#footnote-55)

” Arwinto mengatakan:

59

“Saya tidak pernah menabung di Asuransi Takaful Keluarga, pertama saya pernah menabung di asuransi konvensional sekarang di asuransi jiwa soraya sampai sekarang masih menabung diasuransi tersebut”.[[56]](#footnote-56)

Indra dan 2 orang lainnya mengatakan:

“Saya tahu Asuransi Takaful Keluarga, tapi saya tidak pernah berhubungan dengan Asuransi manapun walaupun saya mempunyai riwayat penyakit ”.[[57]](#footnote-57)

Zurkarnain dan 3 orang lainya mengatakan:

“Saya pernah mendengar tentang Asuransi Takaful keluarga tapi saya tidak pernah berhubungan dengan asuransi takaful dan saya tidak paham dengan asuransi takaful, tentunya kalau asuransi itu pasti mengambil keuntungan yang besar”.[[58]](#footnote-58)

Lensi Mengatakan:

“Saya tidak pernah menabung di Asuransi Takaful Keluarga dan juga saya tidak mengetahui Asuransi Takaful itu apa dan dimana”.[[59]](#footnote-59)

Rogaya dan 5 orang lainya:

“Saya tidak pernah menabung di Asuransi syariah dan konvensinal manapun sampai saat ini, biasanya jika saya punya uang ditangan saya lebih memilih dengan menyimpan uang, perhiasaan dan disimpan dirumah.[[60]](#footnote-60)

Sukma mengatakan:

“Saya kurang paham tentang Asuransi Takaful Keluarga kalau tempatnya saya tahu, tapi saya belum berhubungan langsung dengan Asuransi Takaful Keluarga tersebut padahal tempat asuransi sangat berdekatan dengan rumah saya”.[[61]](#footnote-61)

Mulyadi dan 2 orang lainya mengatakan:

“Kalau saya lebih memilih tidak berasuransi dibanding berasuransi karena tidak ribet dan saya juga kurang paham menggunakan Asuransi”.[[62]](#footnote-62)

Lhidya menagatakan:

“Saya mengetahui Asuransi Takaful Keluarga ketika berdirinya Asuransi Takaful di wilayah kami, itupun saya pernah baca dikoran dan ternyata Asuransi Takaful Keluarga itu asuransi islam.

Rosrita dan 4 orang lainya dan mengatakan:

“Saya kurang memahami Asuransi Takaful Keluarga dan Produk-Produk yang ada di Asuransi Takaful keluarga yang saya paham Asuransi konvensional”.[[63]](#footnote-63)

Marzuki mengatakan:

“Menurut saya Asuransi Takaful Keluarga itu sama aja dengan Asuransi yang lainya hanya beda namanya saja, setiap Asuransi pasti ada yang namanya melakukan pembiayaan dan lain sebagainya dan pasti ketika suatu Asuransi memberikan tunjungan ada yang namanya keuntungan yang diperoleh jadi setiap Asuransi pasti memperoleh keuntungan.[[64]](#footnote-64)

Sauri mengatakan:

“Menurut saya kalau di Asuransi itu pasti ada yang namanya keuntungan, tapi saya kurang tahu kalau Asuransi Takaful Keluarga itu sistem mengambil keuntungannya gimana apa sama saja dengan asuransi lain.”.[[65]](#footnote-65)

Holidi dan 2 lainya mengatakan:

“Walaupun saya tahu sedikit mengenai Asuransi Takaful Keluarga bahwa Asuransi itu ialah asuransi syariah dan saya masih belum paham tujuan adanya asuransi buat apa dan hubungan Asuransi itu apa gunanya”.[[66]](#footnote-66)

Muis mengatakan:

“Saya lebih memilih Asuransi Konvensional karena lebih cepat urusanya dan tidak ribet dan juga saya lebih memilih Asuransi konvensional jauh lebih paham ketimbang dengan Asuransi Syariah”.[[67]](#footnote-67)

1. Pemahaman Relation (Relation understanding)

Mike dan 3 lainya mengatakan:

“Dulu ada sosialisasi dari Pihak agen Asuransi Takaful Keluarga dikelurahan kami tapi hanya satu kali itupun sudah lama, kalau seingat saya itu waktu berdirinya Asuransi Takaful Keluarga kemarin. Tapi sampai saat ini belum ada lagi agen yang menjelaskan tentang Asuransi Takaful Keluarga itu. Semestinya biar masyarakat paham tidak hanya dilakukan hanya satu kali.[[68]](#footnote-68)

Panti mengatakan:

“Saya tahu Asuransi takaful Keluarga, dulu saya pernah mau menabung di Asuransi Takaful Keluarga akan tetapi dengan ketidak pahaman yang luas saya miliki keingianan itu pupus dan sampai sekarang saya masih ragu untuk melakukan pembiayaan di Asuransi Takaful Keluarga”.[[69]](#footnote-69)

Herry dan 2 orang lainya Mengatakan:

“Menurut saya Asuransi Takaful Keluarga itu sama saja dengan Asuransi konvensional, tapi hanya berbeda namanya saja dengan asuransi lainya kegiatanya pun sama2 melakukan pembiayaan dan tujuan Asuransi pun sama.[[70]](#footnote-70)

Aisyah Mengatakan:

“Menurut saya Asuransi Takaful Keluarga itu Asuransi berbasis islam contohnya saja dari pakaian orang bekerja dan tatacara penyambutanya di awali mengucapkan assalamuaikum dan sangat rama dan berbeda dengan asuransi yang lain seperti perempuan nya menggunakan berjilbab, kalau tentang asuransi nya saja saya kurang paham”.[[71]](#footnote-71)

Dewi mengatakan:

Menurut saya Asuransi Takaful Keluarga itu merupakan Asuransi yang sesuai dengan prinsip agama berdasarkan Al-quran dan Hadist yang tidak mengambil keuntungan yang berlipat ganda dan melakukan kegiatan yang ada diAsuaransi sesuai dengan aturan-aturan dan ketentuan islam, diasuransi takaful juga setahu saya adanya akad-akad yang mana menambah keyakinan bahwa asuransi takaful keluarga adalah asuransi berbasis islam”.[[72]](#footnote-72)

Nurry mengtakan:

“Menurut saya Asuransi Takaful Keluarga itu asuransi muslim dan asuransi syariah yang tidak mengunakan riba dan mempunyai inovasi produk yang banyak adanya akad akad dalam kerjasama nya dalam sikap saling melindungi dan tolong menolong”.[[73]](#footnote-73)

Devi mengatakan:

“Saya tahu Asuransi Takaful Keluarga darii televisi dan pernah mendengar bahwa Asuransi Takaful tempat orang bmelakukan pendanaan dan pembiayaan untuk mendapat layananan perlindungan dan menyangkut asuransi jiwa dan keluarga yang mana Asuransi Takaful menggunakan nilai-nilai dan prinsip syariah islam Al-quran dan Hadist”.[[74]](#footnote-74)

Sri yara dan 3 orang lainnya mengatakan:

“Saya pernah membaca di website tentang Asuransi Syariah termaksud Asuransi Takaful Keluarga, yang mana Asuransi Takaful Keluarga itu setahu saya asuransi jiwa yang mempunyai inovasi produk dan menggunakan akad dan berdasarkan prinsip syariah usaha saling melindungi dan stolong menolong ”.[[75]](#footnote-75)

Darmi dan 3 lainya mengatakan:

“Saya tahu Asuransi Takaful Keluarga itu adalah Asuransi jiwa akan tetapi saya tidak terlalu paham lagi dengan Asuransi Takaful itu”.[[76]](#footnote-76)

Berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat keluarahan pintu batu yang dilakukan mulai jumat 15 November 2019 yang dapat menjawab dari rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan peneliti dapat dikelompokkan menjadi dua bentuk pemahaman. Dari 50 orang informan yang telah diwawancarai terdapat 20 orang yamg termaksud kategori pemahaman *relasional (relational understanding)* dan 30 orang masyarakat kelurahan pintu batu yang termaksud dalam kategori *intruksional (intruksional understanding),* artinya pemahaman masyarakat baru berada ditahap tahu atau hafal tetapi masyarakat tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi.

1. **Pembahasan**

Dari hasil penelitian diatas dapat dibahas mengenai Asuransi Syariah atau selanjutnya disebut Asuransi Takaful Keluarga, adalah Asuransi yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada riba. Asuransi Takaful Keluarga adalah Asuransi memegang prinsip saling memikul risiko diantara sesama orang sehingga antara satu dengan yang lain menjadi penangung atas risiko yang lain, konsep takaful didasarkan pada solidaritas, responsibilitas, dan persaudaraan antara anggota dimana para partispan sepakat untuk sama-sama menangung kerugian tertentu dan dibayar dari asset-aset yangt telah ditetapkan, setiap asuransi tidak akan lepas dari suatu masalah baik masalah dari tenaga kerja asuransi maupun dari perusahaannya sendiri tak terkecuali dengan pendapat masyarakat tentang baik buruknya asuransi takaful keluarga.

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterprestasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interprestasi atau menafsikan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang.

Pemahaman dibagi menjadi dua yaitu: *pemahaman (intruksional understanding)*. Pada tingkat ini dapat dikatakan bahwa masyarakat baru berada ditahap memahami atau hafal tetapi masyarakat kurang memahami mengapa hal itu bisa terjadi, lebih lanjut, masyarakat dapat tahapan ini juga kurang memahami atau tidak bias menerapkan hal tersebut pada keadaan baru yang berkaitan. *Pemahaman (relation understanding),* pada tingkatan ini, “menurut skemp masyarakat tidak hanya sekedar memahami dan hafal tentang suatu hal, tetapi dia juga memahami bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi. Lebih lanjutnya, ia dapat menggunakannya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terkait pada situasi lain.

Berdasarkan hasil wawancara pada jumat 15 November 2019. Dengan informan yang dilakukan oleh peneliti diwilayah masyarakat kelurahan Pintu Batu Jl Jendral Sudirman Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu, yang mengenai Pemahaman Masyarakat Tentang Asuransi Takaful Keluarga hanya sekedar memahami secara umum mengenai Asuransi Takaful Keluarga bahwa Asuransi Takaful Keluarga adalah bentuk Asuransi Syariah yang utamanya memberikan layanan, perlidungan dan bantuan menyangkut Asuransi Jiwa dan konsep melindungi dan tolong menolong. Masyarakat yang ada dikelurahan Pintu Batu sudah banyak memahami adanya Asuransi Takaful Keluarga, namun Pemahaman Masyarakat Tentang Asuransi Takaful Keluarga banyak masyarakat menjawab bahwa layanan Asuransi Takaful Keluarga sama saja dengan Asuransi lainnya, yang menggunakan persyaratan perjanjian dalam mengikuti suatu lembaga asuransi. Akan tetapi masyarakat belum paham betul bahkan belum memahami produk yang ada di asuransi Takaful.

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman masyarakat kelurahan pintu batu mengenai asuransi takaful keluarga dengan dua kategori pemahaman yaitu pemahaman *intuksional (relation understanding)* dan *relational understanding),* ternyata hanya 20 orang masyarakat kelurahan pintu batu yang termaksud dalam kategori pemahaman *intruksional (intruksional understanding),* dan 30 oarang masyarakat kelurahan pintu batu termaksud dalam kategori pemahaman *relational (relational understanding)* karena pada tingkatan ini masyarakat baru berada ditahap tahu atau hafal tetapi masyarakat belum tahu menagapa hal itu bisa terjadi .

Hal ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor informasi karena faktor lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal ytang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelmpoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pemahaman yang akan berpengaruh pada cara berpikir seseorang sehingga mempengaruhi informasi yang akan beredar, dari faktor informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memeilih pendidikan rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya televise, radio,s osmed, atau surat kabar maka itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang.

**BAB V**

**KESIMPULAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui tingkat Pemahaman Masyarakat tentang Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu di Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu, untuk mengungkap persoalan tersebut seacara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode kualitatif, jenis data yang digunakan dalam penelittian ini adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara kota Bengkulu dengan kreteria yaitu: berpendidikan minimal SMA dan juga berkeluarga. Secara *purposive sampling.* Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu *reduksi* data, *display* data, dan *verification.*

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa hanya 20 orang masyarakat Kelurahan Pintu Batu yang termaksuk dalam kategori pemahaman relational *(relation understanding*) dan 30 orang masyarakat Kelurahan Pintu Batu yang termasuk dalam kategori intruksional (*intruksional understanding)*, artinya pemahaman masyarakat baru berada ditahap tahu atau hafal tetapi masyarakat tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi.

69

1. **Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian wawancara yang telah dilakukan langsung pada masyarakat kelurahan pintu batu, peneliti memberi saran yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan dalam mengatasi berbagai kekurangan yang ada, yaitu: Suatu penelitian akan mempunyai arti jika dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penelitian berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Supaya untuk mengatasi minimnya pemahaman masyarakat kelurahan pintu batu kecamatan teluk segara tentang asuransi takaful keluarga, pihak asuransi yang ada diwilayah kelurahan pintu batu sebaiknya meningkatkan lagi sosialisasi agar masyarakat kelurahan pintu batu kecamatan teluk segara paham tentang asurasi takaful keluarga maupun yang lainya mengenai asuransi takaful, dan bisa menyakinkan masyarakat untuk melakukan
2. Ketika melakukan sosialisasi tentang asuransi takaful keluarga tidak hanya dilakukan dimasyarakat umum saja, alangkah baiknya mengadakan sosialisasi khusus disekolah menengah atas (SMA) ataupun sekolahan yang lainya. Agar mereka lebih mengenal lebih dulu tentang asuransi takaful yaitu asuransi yang berdasarkan prinsip syariah. Walaupun mereka belum
3. Saran bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama, jika akan menggunakan skripsi ini sebagai referensi, maka sekiranya perlu dikaji kembali. Karena tidak tertutup kemungkinan masih ada pernyataan-pernyataan yang belum atau yang kurang sesuai, saya sebagai penulis merasa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2011.

Abidah, Atik. *Pemahaman Dan Respon Santri Pesantren Terhadap Perbankan Syariah*. Ponorogo. Jurnal Islamic. 2013.

Agustin, Netta. *Sharing Of Risk Pada Asuransi Syariah (Takaful) Pemahaman Konsep Dan Mekanisme Kerja*. Jurnal Manajemen Dakwah. 2017.

Ali Hasan, *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*, Jakarta: Pradana Media, 2004.

Ahmad, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.2009.

Endy M Astiwara. *Perbedaan Secara Syariah Asuransi Takaful dengan Asuransi Konvensional,* Muamalatuna, vol 1 no1 25 mei 2004.

Hartono. *Ilmu Sosial Dasar.*Jakarta: BumiAksara. 2008.

Hasan, Nurul Ichsan. *Pengantar Asuransi Syariah.* Jakarta: Gaung Pesada Press Group. 2014.

Hartono Sri Rejeki, *Hukum Asuransi Dan Perusahaan Asuransi*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Ichsan, Nurul. 2016 *Takaful Keluarga, Takaful Umum, Dan Retakaful*. Jurnal Ekonomi Islam Yogyakarta: Universitas Muhamadiyah Vol. 6 No. 01, April 2016 09 Oktober 2019.

Dewi Gemala, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Peransuransian Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana. 2006

Ikromullah Ramadhan, *Pemahaman Masyarakat Pedesaan Terhadap Asuransi Syariah.* Skripsi Uin Syarif Hidayatullah. Fakultas Syariah Dan Hukum

/Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam ). 2015.

Koentjoroningrat.*Pengantar Ilmu Antropologi.* Jakarta: Rineka Cipta. 2000.

Kapadia, Mahase. *Daya Ingat Bagaimana Mendapatkan Yang Terbaik*. Jakarta: Pustaka Populer Obot. 2001.

72

Karim, Adiwarman. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2014.

Muhammad Syafi’i, *Prinsip Dasar Operasional Asuransi Takaful*, Jakarta: Gema Insani, 1994

Maizani, Sis. *Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Mas Dibank Mandiri Syariah.* Bengkulu: Skripsi Fakultas Ekonomi Syariah. 2018.

Mawardi. *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar.* Bandung: Cv Pustaka Setia. 2009.

Narbuko, Cholid. *Metode Penelitian.*  Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2012.

Nopriansyah, Waldi. *Asuransi Syariah.* Yogyakarta: C.V Andi Offset. 2016.

Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsipdan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2006.

Puspita, Novi. *Manajemen Asuransi Syariah.* Yogyakarta: UII Press. 2015.

Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia. 2003.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.

Sudijono, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya. 2010.

Sudaryanto, 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman*, Skripsi Malang Universitas Muhamadiyah Malang di Akses Melalui Http:/KesehatanlingkunganMasyarakat. blogspot.Co.id/2012/03.fhdhdfh.html, Pada Hari Kamis 10 Oktober 2019.

S Harahap, Sofyan dkk. *Akutansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE-usaki. 2005.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.

Fahriah. “*Pemahaman Masyarakat Kampung Handil Gayam Tentang Perbankan*”. Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin. 2007

Abidah, Atik. “*Pemahaman dan Respon Santri Pesantren Terhadap Perbankan Syariah*”. Jurnal Justitia Islamica, 2013

Fatwa no.21/dsn-mui/x/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.

<http://www> takaful.co.id/produk-perusahaan

Dokumen Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu Tahun 2019, dan Data Monografi Kelurahan Pintu Batu Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.

1. Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah,* (Jakarta: Gaung Pesada Press Group, 2014), h.10-14 [↑](#footnote-ref-1)
2. Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah,*…, h.38 [↑](#footnote-ref-2)
3. [↑](#footnote-ref-3)
4. Observasi lapangan di beberapa masyarakat di kelurahan pintu batu kecamatan teluk segara kota Bengkulu, tanggal 23 mei 2019. [↑](#footnote-ref-4)
5. Atik Abidah, “*Pemahaman Dan Respon Santri Pesantren Terhadap Perbankan Syariah*“, Ponorogo, Jurnal Islamic, No.1, Vol. 10, Tahun 2013. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sis Maizani, “*Pemahaman Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Terhadap Produk Gadai Mas Dibank Mandiri Syariah”*, (Bengkulu: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam), 2018. [↑](#footnote-ref-6)
7. Netta Agustin*, “Sharing Of Risk Pada Asuransi Syariah (Takaful) Pemahaman Konsep Dan Mekanisme Kerja”*Jurnal Manajemen Dakwah, No. 2 Vol. 3, Tahun 2017. [↑](#footnote-ref-7)
8. Cholid Narbuko dan Achmad, *Metode Penelitian,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 85. [↑](#footnote-ref-8)
9. Porwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* *KBBI*, (Jakarta: 2006), h. 100. [↑](#footnote-ref-9)
10. Anas Sudijono*, pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h.20 [↑](#footnote-ref-10)
11. Ngalim purwanto. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013), h. 14 . [↑](#footnote-ref-11)
12. Ramadhan ikrimullah, *Pemahaman Masyarakat Pedesaan Terhadap Asuransi Syariah, Skipsi*, UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Syariah dan Hukum/Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam), 2015 [↑](#footnote-ref-12)
13. Anas sudijono*, pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2008), h.23 [↑](#footnote-ref-13)
14. Ahmad susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.7 [↑](#footnote-ref-14)
15. Koentjoroningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakart: Rineka Cipta, 2000), h. 144 [↑](#footnote-ref-15)
16. Koentjoroningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakart: Rineka Cipta, 2000), h. 145 [↑](#footnote-ref-16)
17. Mahase *Kapadia*, *Daya Ingat: Bagaimana Mendapatkan yang Terbaik* (Jakarta: Pustaka Populer Obot, 2001), h. 12-13 [↑](#footnote-ref-17)
18. Anas sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2015). h. 54 [↑](#footnote-ref-18)
19. Anas sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2015). h. 55 [↑](#footnote-ref-19)
20. Mahase *Kapadia*. *Daya Ingat: Bagaimana Mendapatkan yang Terbaik* (Jakarta: Pustaka Populer Obot. 2001), h. 14 [↑](#footnote-ref-20)
21. Anas Sudijono*,pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2008), h.50 [↑](#footnote-ref-21)
22. Ramadhan ikrimullah, *Pemahaman Masyarakat Pedesaan Terhadap Asuransi Syariah, Skipsi* UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Syariah dan Hukum/Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam), 2015 [↑](#footnote-ref-22)
23. Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan,* (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2014), h. 68 [↑](#footnote-ref-23)
24. Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2003 ), h. 103 [↑](#footnote-ref-24)
25. Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan,* (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2014), h. 69 [↑](#footnote-ref-25)
26. Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 12 [↑](#footnote-ref-26)
27. Heri Sudarsono, *Bank* *dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi,* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), h. 104 [↑](#footnote-ref-27)
28. <http://www> takaful.co.id/produk-perusahaan [↑](#footnote-ref-28)
29. Novi Pusputasari, Manajemen Asuransi Syariah, (Yogyakarta: UII Press, 2015), h. 20 [↑](#footnote-ref-29)
30. Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003 ), h. 104 [↑](#footnote-ref-30)
31. Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan,* (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2014), h. 70 [↑](#footnote-ref-31)
32. Waldi Nopriansyah, *Asuransi Syariah,* (Yogyakarta:C.V Andi Offset, 2016), h. 34 [↑](#footnote-ref-32)
33. Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003 ), h. 10 [↑](#footnote-ref-33)
34. Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003 ), h. 40 [↑](#footnote-ref-34)
35. Waldi Nopriansyah, *Asuransi Syariah,* (Yogyakarta:C.V Andi Offset, 2016), h.10 [↑](#footnote-ref-35)
36. Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah,* (Jakarta: Gaung Pesada Press Group, 2014), h. 30 [↑](#footnote-ref-36)
37. Gemala dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Peransuransian Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana 2006), h. 16 [↑](#footnote-ref-37)
38. Novi Puspitasari, *Manajemen Asuransi Syariah,* (Yogyakarta: UII Press, 2015), h. 1 [↑](#footnote-ref-38)
39. Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Asuransi Syariah,* (Jakarta: Gaung Pesada Press Group, 2014), h. 35 [↑](#footnote-ref-39)
40. A Hasymi Ali, *Pengantar Asuransi,*... h. 29 [↑](#footnote-ref-40)
41. Waldi Nopriansyah, *Asuransi Syariah,* (Yogyakarta:C.V Andi Offset, 2016), h. 11 [↑](#footnote-ref-41)
42. Nurul Ichan Hasan,*Pengantar Asuransi Syariah,*... h. 29 [↑](#footnote-ref-42)
43. Waldi Nopriansyah, *Asuransi Syariah,* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2016), h. 24 [↑](#footnote-ref-43)
44. <http://www> takaful.co.id/produk-perusahaan [↑](#footnote-ref-44)
45. <http://www> takaful.co.id/produk-perusahaan [↑](#footnote-ref-45)
46. <http://www> takaful.co.id/produk-perusahaan [↑](#footnote-ref-46)
47. <http://www> takaful.co.id/produk-perusahaan [↑](#footnote-ref-47)
48. <http://www> takaful.co.id/produk-perusahaan [↑](#footnote-ref-48)
49. Dokumen kelurahan pintu batu kecamatan teluk segara kota Bengkulu tahun 2019 [↑](#footnote-ref-49)
50. Dokumen kelurahan pintu batu kecamatan teluk segara kota Bengkulu tahun 2019 [↑](#footnote-ref-50)
51. Abdul, ketua RT 04 …….., [↑](#footnote-ref-51)
52. Data monografi, kelurahan pintu batu [↑](#footnote-ref-52)
53. Dokumen kelurahan pintu batu kecamatan teluk segara kota Bengkulu tahun 2019 [↑](#footnote-ref-53)
54. Dokumen kelurahan pintu batu kecamatan teluk segara kota Bengkulu tahun 2019 [↑](#footnote-ref-54)
55. Prabu, Pekerja Seni, Wawancara pada tanggal 15 November 2019 [↑](#footnote-ref-55)
56. Arwinto,Wiraswasta, wawancara pada tanggal 16 November 2019 [↑](#footnote-ref-56)
57. Indra,Gru, Wawancara pada tanggal 17 November 2019 [↑](#footnote-ref-57)
58. Zurkarnain,Karyawan, Wawancara pada tangga 2 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-58)
59. Lensi, IRT, Wawancara pada tanggal 20 November 2019 [↑](#footnote-ref-59)
60. Rogaya,IRT, Wawancara pada tanggal 19 November 2019 [↑](#footnote-ref-60)
61. Sukma, Karyawan, Wawancara pada tanggal 21 November 2019 [↑](#footnote-ref-61)
62. Mulyadi, Tukang Wawancara pada tanggal 3 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-62)
63. Rosrita,IRT, Wawancara pada tanggal 26 November 2019 [↑](#footnote-ref-63)
64. Marzuki, Pensiunan, Wawancara pada tanggal 27 November 2019 [↑](#footnote-ref-64)
65. Sauri, Pegrajin, Wawancara pada tanggal 1 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-65)
66. Holidi, Karyawan, Wawancara pada tanggal 7 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-66)
67. Muis, Pengrajian, Wawancara pada tanggal 6 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-67)
68. Mike, Wiraswasta, *Wawancara* pada tanggal 5 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-68)
69. Panti, Karyawan, Wawancara pada tanggal 5 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-69)
70. Herry, Wiraswasta, Wawancara pada tanggal 7 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-70)
71. Aisyah, Guru, Wawancara pada tanggal 10 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-71)
72. Dewi, IRT, Wawancara pada tanggal 14 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-72)
73. Nurry, IRT Wawancara pada tanggal 15 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-73)
74. Devi,Guru, Wawancara pada tanggal 12 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-74)
75. Sri, IRT, Wawancara pada tanggal 8 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-75)
76. Darmi, Karyawan, Wawancara pada tanggal 13 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-76)